

# **LAMPIRAN**

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 1
Kode wawancara	: W1.1-16/XII/10
Nama informan	: Mochamad Ridwan Arismunandar, S.Pd. Bio
Tanggal wawancara	: 16 Desember 2010
Waktu	: 11.42 WIB
Tempat	: Ruang Adiwiyata

### **Siapa yang pertama kali mencetuskan ide mengikutsertakan SMP Negeri 2 Ciamis dalam program Adiwiyata?**

“Jadi yang pertama itu untuk mengikuti lomba Adiwiyata dilihat dulu peranan sekolah di dalam lomba-lomba yang ada hubungan dengan lingkungan seperti sekolah hijau dan sekolah sehat. Yang mana SMP Negeri 2 itu pernah menjadi juara provinsi di sekolah hijau, juga di kabupaten itu sekolah sehat. Maka dari eh... hal tersebut, maka SMP 2 itu langsung dari kementerian lingkungan hidup itu diikutsertakan sebagai lomba sekolah calon adiwiyata.”

### **Kapan pertama kali sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

“... pada tahun 2006 dan alhamdulillah waktu itu kita menang.”

### **Apa alasan sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

“Sebelum tahun 2006, jadi ada 2005, 2004, itu sudah terbiasa dan kami memang sudah terbiasa dengan penghijauan karena penghijauan ini satu kebutuhan untuk sekolah, di samping sebagai laboratorium alam dalam pelajaran biologi juga sebagai keindahan supaya anak-anak bisa betah. Sebab sering kita lihat sekolah yang hampir semuanya tertutup dengan tembok, hawanya panas, anak-anak begitu bel berbunyi langsung pulang. Tapi dengan pemandangan yang indah dan hijau, serta sarana yang lengkap ada, suasananya segar, maka anak-anak jadi betah, lebih lama tinggal di sekolah. Meskipun sekolah sudah bubar, mereka masih bisa tetap tinggal di sekolah karena eh... lingkungan yang nyaman asri. Jadi bukan karena adiwiyata kita bergerak, bukan.”

“Ya, jadi bukan karena adiwiyata kita bergerak, bukan. Tapi sejak awal sebelumnya pun itu terbukti dengan masuk untuk nominasi sekolah hijau di tingkat Jawa Barat, kemudian sekolah bersih, sekolah sehat, untuk kabupaten. Itu satu bukti bahwa sebelum adiwiyata kita memang sudah terbiasa melakukan kegiatan ini.”

### **Apa saja jenis kebijakan yang dibuat sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata termasuk dari sumber dan model?**

“Kebijakan itu ini surat tugas ataupun dalam eh... peraturan-peraturan sekolah.”

“Eh..., bahkan di sekolah kami pun itu sudah ada tata karma atau tata tertib siswa yang mengarah memang kebanyakan pada lingkungan.”

“Ya, dari segi dana memang ada alokasi untuk lingkungan seperti halnya eh... membeli sapu ataupun membeli apa itu istilahnya alat-alat kebersihan.”

“Tapi dengan adanya program Adiwiyata kita membuat satu gagasan baru ini suatu trobosan di antaranya masuk ke WC itu tidak menggunakan alas kaki.”

“Ya, seperti di visi misi aja dulu sebelum kita mengikuti lomba Adiwiyata kan belum dimasukkan lingkungan. Tapi setelah kita masuk di lomba Adiwiyata maka ada kebijakan baru perubahan visi dan misi. Itu dimasukkan ke tujuannya.”

**Bagaimana peran dalam pembuatan kebijakan?**

“Jadi kepala sekolah tidak mengambil kebijakan sendiri tapi biasanya pertama berembuk dulu dengan eh... bagian-bagian atau seksi-seksi yang terkait setelah itu baru di rapat umumkan. Kan di dalam rapat komite dengan orang tua pun itu pasti dilibatkan. Cuman awalnya itu dengan seksi yang terkait. Seperti masalah lingkungan berarti dengan koordinator LH.”

“Eh... ini kan dirapatkan dahulu. Jadi kepala sekolah juga tidak istilahnya saklek. Ini dibuat harus, tidak. Tapi kepala sekolah itu membuat keputusan ini dari rapat bersama. Ada yang ajuannya masuk dari guru, ada juga yang memang ajuan dari kepala sekolah sendiri. Dan itupun semuanya dirapatkan. Kalo sudah merupakan keputusan bersama, ya jelas kami harus bisa melaksanakan dan mentaatinya. Itu di kami.”

“Seperti dalam proses pembuatan eh... kompos. Kita mau menjadikan sekolah ini juga sebagai pusat pendidikan dalam pengolahan sampah. Nah di sana baru kita membutuhkan dana yang cukup besar. Nah biasanya eh... kebetulan saya sebagai petugas itu meminta atau mengajukan usulan itu kepada eh... bagian sarana prasarana untuk dimasukkan ke dalam alokasi RAPBS. Jadi tidak begitu butuh langsung minta. Karena sebelumnya itu tidak dianggarkan ke dalam RAPBS atau istilahnya Rencana Anggaran Peng Biaya Sekolah. Jadi pada saat nanti RAPBS rapat dengan komite, itu baru diusulkan. Kalo komite itu mengijinkan baru tahun berikutnya ini pada saat ada rapat komite baru itu dicairkan, kalo disetujui oleh komite sekolah.”

“Alhamdulillah komite selalu eksis mendukung.”

“Jadi kita itu kalo membuat aturan itu tidak lepas dari guru, karyawan dan komite. Bahkan dalam tata terib, tata tertib siswa siswa sendiri juga dilibatkan. Di sini harus ada siswa.”

“Ini hasil persetujuan dari siswa, ini kan sudah cetakan ke... ke berapa ini. Jadi pada awalnya ini disosialisasi dulu, kita ambil dari OSIS. Pengurus OSIS-nya, pengurus hariannya, kemudian mereka menyetujui makanya di sini selain, mungkin di cetakan pertama ada. Itu guru, guru juga yang mengawasi, guru Pembina OSIS, kemudian siswa sendiri, kemudian komite sekolah, termasuk orang tua. Itu menyetujui di sini, kepala sekolah. Jadi kita membuat seperti ini aja, tata karma tata tertib siswa. Ini tidak sembarangan, jadi tidak asal dibuat nanti siswa kaget ya, makanya siswa dilibatkan. Makanya OSIS ini kan punya kekuasaan dengan teman-temannya. Nanti OSIS yang menyampaikan tentang aturan ini. Dan setelah mereka berembuk akhirnya melalui perwakilan siswanya dia menyetujui. Ya sudah kita laksanakan sesuai dengan aturan di sini.”

**Kurikulum apa yang dikembangkan untuk menyukseskan program Adiwiyata?**

“SMP 2 baru dua tahun menjadikan PLH..., pendidikan lingkungan hidup sebagai mulok. Tapi meskipun dua tahun kita ikut sebelumnya kita sudah eksis sebab materi PLH itu sudah terintegrasi dengan eh... mata pelajaran yang lain baik itu di seninya, pengetahuan alamnya, termasuk di sosialnya juga materi lingkungan hidup sudah masuk. Seperti di seni eh... seni musik, seni suara itu ada salah satu materi membuat satu tema lagu, maka tinggal dimasukin aja, tema lagunya harus bertemakan lingkungan hidup. Itu di seni musik atau seni suara. Kalo untuk di biologi mah udah biasa, intinya tuh di biologi.”

**Apa saja sumber belajar yang digunakan?**

“Kalo modul di sini tidak ada. Tapi ada juga buku yang memang cetakan Jawa Barat yang memang sudah sesuai dengan silabus. Jadi kita juga mencari buku-bukunya kemudian disamping itu saya juga menambahkan dengan berbagai macam flash atau film sehingga apa yang ada di modul atau flash tersebut anak lebih eh... apa istilahnya eh... anak lebih mengena ya. Ada flash-flashnya yang khusus filmnya mengenai banjir, bencana alam yang lain, longsor. Jadi anak tidak hanya melihat gambar dari buku atau mendapat informasi tapi juga melihat kejadian-kejadian yang sebenarnya meskipun hanya dalam bentuk film sehingga anak akan lebih menyadari bagaimana usaha memelihara lingkungan hidup. Sumber belajarnya juga dari internet dan dari lingkungan sendiri”

**Bagaimana peran dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum?**

“... silabusnya atau apa istilahnya RPP semuanya dibuat sendiri oleh guru.”

**Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam kurikulum?**

“Jadi kalo kurikulum untuk yang terintegrasi kita tidak berubah, tetap. Cuma disanakan ada poin-poinnya nah itu ditambahkan materi lingkungannya. Seperti halnya membuat tema, tetap membuat tema tapi nanti oleh si gurunya ditambahkan temanya tentang lingkungan hidup. Di bahasa inggris kan juga ada membuat apa istilahnya cerita tapi diarahkan, bahasa Indonesia ada ceritanya temanya lingkungan hidup. Terus yang menggambar, coba gambar lingkungan yang ada di sekolah. Jadi tidak menggambar apa yang dikehendaki. Itu di antaranya. Jadi tidak merubah materi yang diintegrasikan kecuali kalo mulok kan itu sudah ada dan mulok itu untuk Jawa Barat jadi nanti silabusnya juga silabus Jawa Barat. Ada kemungkinan beda dengan silabus Jawa Tengah. Jadi tidak istilahnya karena dari nasional sendiri Mendiknas belum, kalo dari Mendiknas khusus untuk materi lingkungan hidup nggak ada. Maka ini pun diluncurkannya dari eh... apa istilahnya dinas Lingkungan Hidup, BPLH ya, Badan Pengelola Lingkungan Hidup.”

**Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan sekolah sebagai penyelenggara?**

“Untuk kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah contohnya Jumat bersih kemudian kita juga suka mengadakan lomba-lomba dalam rangka lingkungan hidup. Seperti satu membuat eh... prodak pemanfaatan limbah seperti bekas. Mengikuti lomba di antaranya itu lomba kebersihan kemudian kita juga mengamati rumah-rumah warga sekitar eh bukan warga sekolah, siswa ya. Jadi siswa memberikan data lah itu salah satu kegiatan.”

“Kita mengadakan kegiatan outbond. Seperti sekarang nanti kan berangkat ke jogja.”

“Tuh..., jadwal materi bulan Ramadhan. Lingkungan hidup dimasukkan. Terus nanti ada lagi eh... kegiatan pesantren kilatnya.”

**Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan pihak luar sekolah sebagai penyelenggara?**

“Seperti halnya kita mengikuti workshop atau seminar tentang lingkungan hidup yang diselenggarakan oleh kementerian lingkungan hidup atau BPLH Jawa Barat, atau juga oleh lembaga-lembaga instansi seperti halnya dari universitas mengundang kita untuk mengikuti workshop misalnya *global warming*, itukan dari

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

pihak luar mengundang sekolah yang mengikutsertakan siswa dan juga guru-guru. Terus kalo sekolah dengan pihak eh... luar mengundang atau mengikuti seperti mengadakan kerjasama atau MoU.”

“Contohnya aja kita bekerja sama dengan eh... pabrik eh... sabut kelapa, sabut kelapa ya. Atau dengan BPLH apa istilahnya bukan BPLH, Dinas Peternakan Jawa Barat yang kita kerjasamanya dalam menangani kotoran sapi. Jadi kita butuh kotoran sapi, nah dia kan membuang karena itu limbah. Sehingga kita memintanya untuk apa? Diproses sebagai kompos.”

“Untuk luar sekolah misalnya mengajak warga, warga sekitar, satu masalah eh... kebersihan sampah. Kadang-kadang di depan sekolah kan disiapkan dua tong sampah organik dan anorganik, bukan dua pasang ya atau empat buah. Jadi warga di sekitar sekolah itu yang memang belum ada tempat sampah secara umum maka dipersilakan untuk membuang sampahnya yang ada di depan sekolah, di sana ada organik dan anorganik. Yang mana nanti sampah organiknya kadang-kadang dimanfaatkan oleh kita sebagai bahan baku untuk kompos.”

“Kepada pihak luar kita memberikan informasi ke sekolah-sekolah tamu. Karena di sekolah kita ini banyak tamu yang memang ingin melihat mengenai keberhasilan adiwiyata karena mereka juga mau mengikuti. Itu bentuk aktivitas sekolah terhadap pihak luar.”

“Kita juga memberikan pembimbingan terhadap sekolah-sekolah yang mendaftar calon Adiwiyata. Ah..., kita memberikan eh... arahan dulu dari empat aspek yang akan dinilai. Jadi apa saja yang harus mereka siapkan dan harus dilaksanakan. Itu pertama. Nanti beberapa minggu kemudian kita tinjau ke lokasinya, apa yang kurang.”

“Bahkan eh... dalam beberapa bulan, bahkan kita juga mengadakan kerjasama dengan pihak masyarakat dalam proses pembuatan kompos itu.”

“Kita memberikan bimbingan kepada warga cara membuat pupuk kompos kemudian mengenai dari mana limbah yang dia gunakan.”

### **Bagaimana peran dalam kegiatan yang diadakan di sekolah?**

“Jadi untuk pesuruh kebun itu tidak terlalu berat. Eh terutama untuk pesuruh yang tinggi kalo dicabut kan gundul semuanya maka itu dipapah dipotong pake mesin. Nah itu tugas dari pesuruhnya. Kalo siswa membersihkan tiap hari jumat kalo-kalo nanti ada tanaman gulma ya itu diantaranya oleh siswa. Seperti itu di antaranya, kalo memotong-motong tanaman yang tinggi dan membentuk itu tugas dari pesuruh bukan siswa yang dilibatkan.”

“Dalam pembuatan kompos siswa dilibatkan tidak dari awal. Jadi kalo dari awal itu eh... mereka-mereka termasuk saya ya pengelola Adiwiyata dibantu dengan pembantu sekolah. Seperti kita menghubungi eh... pertanian eh... Dinas Peternakan Jawa Barat. Kemudian mencari limbah-limbah pertanian seperti di sawah itu apa eh... batang padi. Kemudian sampah oraganik yang kemudian kalo diperoleh dari sampah oraganik sekolah atau yang dibawa siswa kan kadang-kadang tidak mencukupi, kita juga berhubungan dengan para eh... istilahnya bukan petani ya, kebun-kebun.

“Jadi kegiatan-kegiatan selama satu tahun ini kan diprogram dulu, nanti diberikan dalam rapat komite disetujui atau tidak oleh komite. Komite nanti dengan orang tua. Kalo orang tua setuju, ACC, berarti dia harus bertanggung jawab dengan anggarannya. Kalo sekiranya anggaran terlalu besar, silakan kurangi

kegiatannya. Jangan sampai kegiatannya harus tetap nanti anggarannya dikurangi, itu nggak bisa.”

**Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan?**

“Hampir semua kegiatan memang kita mengarahkan ke lingkungan hidup. Seperti halnya kita pesantren kilat. Maka dalam pesantren kilat pun kita memasukkan satu tema mengenai lingkungan. Iya, karena banyak sekali kalo kita lihat eh... dalam Al Qur'an yang menjelaskan tentang lingkungan, makanya kita masukkan. Kebetulan saya yang selalu ditugaskan untuk memberikan materi tentang lingkungan. Bahwa dari beberapa ayat Al Quran kita jelaskan apa hubungannya dengan lingkungan tersebut.”

**Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan?**

“Itu untuk sarana di pihak sekolah juga harus ada alat kebersihan, ada petugas kebersihan, piket itu di setiap kelas ada.”

“Termasuk di sini juga pembantu, pembantu udah dibagi-bagi tugas itu di sini. Kebetulan pembantu sekolahnya ada 4, dan yang 4 ini dibagi tugas untuk memelihara eh... taman-taman yang berbeda-beda. Jadi masing-masing udah punya garapan. Tapi nggak itu saja, siswa juga setiap hari jumat diberi tugas juga untuk menggarap taman tersebut, hanya dibagi-bagi. Ada taman 7A, yang mana 7 A liat aja di sana ada plang.”

**Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah?**

“Selain mematikan listrik bila tidak digunakan juga di setiap eh... apa stop kontak itu ditandai ditemplei dengan eh... stiker eh... hemat energi, jadi dengan kata-kata gunakan listrik bila perlu.”

“Kemudian satu kebijakan mengenai air. Diantaranya kita membuat bak tempat penampungan limbah air wudhu yang airnya kita manfaatkan untuk menyiram tanaman.”

“Untuk menghemat ATK misalkan membuat konsep itu pada kertas-kertas yang memang sudah tidak digunakan lagi..”

“Nah untuk siswa seperti misalnya eh... memberikan tugas kadang-kadang bisa dari internet. Jadi itu salah satu bentuk menghemat ATK. Jadi guru harus memeriksanya harus diutamakan bisa internet juga kalo di sini.”

“Terus yang tidak digunakan lagi kalo di kami contohnya sudah ada digunakan bungkus-bungkus untuk eh... biaya-biaya honorer ke guru-guru. Itu juga kami menggunakan kertas-kertas bekas yang tidak terpakai.”

**Bagaimana peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat?**

“Nah itu kan ada aturannya di dalam tata tertib juga di dalam ini eh... itu keputusan sekolah. Ada SK surat keputusan sekolah yang diberikan kepada pedagang. Dusahakan yang dijual itu yang higienis, terus yang kedua eh... yang kandungan zat adiktifnya yang harus diperhitungkan juga. Jadi mereka kalo mau menggunakan pewarna jangan sampai salah menggunakan, istilah memberikan warna terhadap makanan yang digunakan warna untuk tekstil. Kita berikan juga satu pengarahannya. Bahkan itu sudah tertuang dalam surat keputusan. Bahkan untuk pedagang pun kita sudah berikan tata tertibnya.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Iya. Makanan harus higienis dan juga sehat, kandungan zat adiktifnya. Kalo dikatakan tidak boleh sulit, tapi boleh aja menggunakan zat adiktif tapi memang diijinkan.”

### **Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan sampah?**

“Ya untuk pemanfaatan sarana dan prasarana yang tadinya itu kan tempat sampah yang sarana untuk pembuatan kompos.”

“Tapi sekarang dengan eh... ada kebijakan sekolah itu mewajibkan setiap kelas untuk mempunyai minimal dua tempat sampah yang dipisah organik dengan anorganik. Bahkan ada tambahan satu lagi tapi itu hanya pada ruangan-ruangan tertentu atau gabungan beberapa kelas eh... sampah 3B yang berbahaya, beracun nah itu khusus.”

### **Bagaimana peran dalam pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah?**

“Pada awalnya di depan pintu WC harus ada penjaga. Jadi ada penjaga sekolah yang eh... ditugaskan khusus untuk mengamati anak-anak yang mau masuk ke WC. Itu harus diperintahkan untuk membuka sepatu atau sandal harus ditaruh di luar. Dan itu sudah berjalan selam kurang lebih tiga bulan. Nah tiga bulan di sini anak-anak sudah mulai terbiasa, maka tidak lagi harus diawasi. Dan untuk tahun berikutnya untuk anak-anak yang baru itu kelas 7 baru MOPD masuk, itu yang menegurnya adalah kakak-kakak kelasnya karena kakak-kakak kelasnya sudah terbiasa. Jadi guru eh... tidak ikut lagi hanya menegur sedikit-sedikit kalo ada yang lupa atau kalo kakak kelasnya tidak melihat.”

“Ya, siswa juga dilibatkan untuk memberi teguran kepada anak baru kalau masuk WC memakai sepatu atau sandal.”

### **Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Adiwiyata?**

“Eh..., kesulitan itu khususnya dengan eh.. sarana prasarana itu sudah cukup yah tapi terutama membiasakan siswa dari kita mengikuti adiwiyata ini maka ada beberapa aspek kebiasaan yang memang baru mungkin dimunculkan.”

### **Bagaimana evaluasi program Adiwiyata di sekolah?**

“Eh... kalo kebijakan ini karena tadi dikatakan merupakan keputusan bersama jadi kalo kita merasakan kurang kita bisa ikut menambahkan. Iya, seperti ini ada masukan begini, kita boleh mengajukan, menambahkan, melengkapinya. Ini kurang, harusnya ditambah lagi.”

“Kebijakan memang kadang-kadang menyusul. Kalo memang ada yang dirasakan kurang itu nanti dibuat kebijakan baru. Iya, jadi sementara yang sudah ada disesuaikan juga dengan lomba apa yang harus dipersiapkan itu dibuat kebijakannya. Tapi kalo kira-kira ada yang baru, itu dibuat kebijakan lagi melalui surat keputusan atau surat tugas. Itu bentuk kebijakan dari kepala sekolah.”

### **Bagaimana perasaan bapak mengenai program Adiwiyata?**

“Ya Alhamdulillah puas karena yang jelas yang dirasakan itu memang manfaat di akhirnya.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 2
Kode wawancara	: W2.2-16/XII/10
Nama informan	: Apit Sahnia Pitria Utama
Tanggalwawancara	: 16 Desember 2010
Waktu	: 12.10 WIB
Tempat	: Ruang Laboratorium

**Apakah kamu mengetahui bahwa SMP Negeri 2 Ciamis menyelenggarakan Program Adiwiyata?**

“Iya, tahu.”

**Bagaimana sejarah Adiwiyata di sekolah?**

“Oh itu belum tahu, bukan belum tahu tapi kurang tahu gitu. Soalnya saya waktu masuk ke sini udah... udah Adiwiyata gitu.”

**Bagaimana bentuk sosialisasi program Adiwiyata yang diberikan pihak sekolah?**

“Kalo dari untuk sosialisasi Adiwiyata kita mendapat sosialisasinya waktu MOPD gitu, waktu kelas 7. Ya MOPD, masa orientasi siswa, kita diberi sosialisasi dari sekolah ke kita. Kita dijelasin seperti apa sekolah Adiwiyata itu, seperti apa wawasan wiyata mandala, terus seperti apa cara mengelola lingkungan hidup, seperti apa cara menjaga lingkungan hidup, disana diterangin diwaktu MOPD kita diterangin sama pihak sekolah gitu.”

“Sekolah adiwiyata intinya mereka yang dari pihak sekolah itu menerangkan kita tuh tentang wawasan wiyata mandala seperti apa, tentang sekolah adiwiyata seperti apa gitu, cuma gitu aja sih.”

**Apakah kamu mengetahui peraturan sekolah yang berhubungan dengan Adiwiyata?**

“Oh..., peraturan yang tentang lingkungan pastinya yang pertama tentang masalah sampah. Kita di sini ada 3 tempat sampah. Yang pertama sampah organik dan anorganik. Sedangkan kita bisa memilah-milah gitu. Kalo yang organik bisa dibikin kompos sedangkan yang anorganik mah bisa dimanfaatkan untuk yang lainnya. Kan ada satu lagi yang tiga bahan berbahaya itu. Lah itu khusus yang semacam di lab-lab, tinta-tinta, sisa-sisa yang berbahaya di sana. Ada itu ada 3 tempat sampah di kita.”

“Kemudian untuk WC harus buka sepatu, nggak pake sepatu. Itu sudah menjadi apa sih kebiasaan di sekolah kita alhamdulillah. Dari dulu-dulu sudah menjadi kebiasaan. Jadi enak WC itu, bersih gitu”

**Apa hukuman yang diberikan jika melanggar peraturan tersebut?**

“Siswa juga ada kalo semacam melanggar mendapat hukuman dari BK di sana, disuruh membersihkan WC”

**Apa saja kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan di sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata?**

“Paling sehari-hari kita tiap pagi yah selalu memperhatikan kebersihan di kelas masing-masing semacam mengepel, menyapu, itu mah udah biasa yah. Terus



## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

paling juga kegiatan sehari-hari mah itu aja. Kalo untuk hari jum'atnya paling tambahan yang kaya jumsi itu gitu.”

“Jumsi paling gantian perkelas yang pas di sana kan yang deket-deket aja ngebersihin WC, nggak pake kelas yang jauh mah itu udah ada peraturannya.”

“Kan kita punya taman kelas masing-masing, seperti apa, yang taman kelas masing-masing tiap jumsi kan selalu dibersihkan gitu. Sudah menjadi kebiasaan lagi ke kita.”

### **Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari bertemakan lingkungan?**

“Kegiatannya, kita mengadakan lomba-lomba seperti itu. Misalnya kan ada 5 Juni kan, lingkungan hidup sedunia kita mengadakan lomba semacam lomba baca puisi, poster gitu, jadi gitu aja.”

“Kalo untuk yang bertemakan lingkungan tiap hari juga, tiap hari senin itu kan ada pengumuman kelas yang terbersih gitu, jadi itu juga secara tidak langsung mendorong kepada kelasnya untuk mau bersih-bersih. Jadi gitu kan, bisa juga di gitu yah. Paling untuk kegiatannya apa sih, ya itu aja gitu.”

“Tapi juga kita tidak fokusnya kesana aja. Kenapa sih kalo yang sedunia difokuskan yang ini tidak?”

### **Apa saja peran kamu dalam program Adiwiyata?**

“Kalo saya paling juga kan saya selaku anggota OSIS juga. Jadi saya disana terlibat, paling ya orang yang menerima berarti saya istilah itu. Saya juga disana juga ada program namanya program kebersihan sama jumsi yang tadi ditulis di sini dan saya juga terlibat semacam *manage* atau mengatur siswa-siswa supaya bagaimana membersihkannya, kapan harus membersihkannya, terus bagaimana cara membersihkannya paling juga saya terlibat.”

“Kalo program yah intinya siswa itu apa yah menyukseskan program sekolah gitu, kan di sekolah juga ada program yaitu untuk program kompos, bersih-bersih, kan juga kan program sekolah. Yang jelas siswa itu cuma menjalankan program sekolah yang sudah dipegang oleh sekolah itu.”

### **Apa saja manfaat yang kamu peroleh dari program Adiwiyata?**

“Kita belajar apa sih..., semacam mengelola sampah lah, kita hidup hidup untuk mengatur sampah itu supaya digimakan supaya sampah itu tidak menjadi sesuatu yang menjadi musuhlah untuk kita gitu kan. Kan kalo semacam sampah organik kan kaya bau-bau gitu. Tapi kan disamping itu juga dia punya kegunaan gitu untuk pupuk lah, dibuat pupuk kompos lah gitu.”

### **Apa saja kesulitan yang kamu rasakan dalam melaksanakan kegiatan Adiwiyata?**

“Kalo kesulitan, paling sih eh... secara intinya nggak ada yah soalnya kita juga sudah nyaman di sini juga program yang didirikan sekolah sudah enak ke kita gitu. Nggak ada kesulitannya nggak ada.”

“Kalo awal-awal pastinya ada sedikit itu gitu, kenapa harus bersih-bersih seperti ini. Kan kalo di sekolah dasar mah tidak gitu kan. Tapi lama-lama juga kita kan menyesuaikan diri gitu kan. Kita juga ingin menjadi siswa di sini gitu. Tapi sudah lama-lama sudah saya rasakan oh ternyata enak yah seperti ini tuh. Enak ternyata kita juga bisa hidup mandiri seperti ini gitu.”

**Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam menyukseskan program Adiwiyata?**

“Sekolah juga mendukung gitu ke kitanya menggunakan fasilitas, airnya selalu ada gitu, kan percuma kalo kita mau itu mau pake WC airnya tidak ada kan percuma. Ya Alhamdulillahnya sekolah juga mendukungnya ke kita gitu. Air selalu ada, terus penjaga sekolahnya selalu juga membersihkan gitu, jadi kita juga enak sekolah di sini”

**Bagaimana perasaan kamu mengenai program Adiwiyata?**

“Mendukung sekali pastinya.”

“Puas. Apalagi kan sekolah ini kan sekolah adiwiyata bersih, lingkungan juga lingkungan nyaman, fasilitasnya memadai semuanya gitu. Bisa juga belajar di sini enak.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 3
Kode wawancara	: W3.3-18/XII/10
Nama informan	: Dr. Agus Sumantri, M.Pd
Tanggal wawancara	: 18 Desember 2010
Waktu	: 07.26 WIB
Tempat	: Ruang Tata Usaha

### **Siapa yang pertama kali mencetuskan ide mengikutsertakan SMP Negeri 2 Ciamis dalam program Adiwiyata?**

'Itu sejak tahun 2001, 2001. Eh.., pada tahun 2006 kita ada surat dari LH. Ada surat dari LH bahwa kita diusulkan untuk menjadi sekolah Adiwiyata.'

### **Kapan pertama kali sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

'Itu sejak tahun 2001, 2001. Eh.., pada tahun 2006 kita ada surat dari LH. Ada surat dari LH bahwa kita diusulkan untuk menjadi sekolah Adiwiyata. Kita menulis, mengisi kuesioner sebagai persyaratan. Jadi kita pas ada program adiwiyata nggak kaget karena semua sudah tersedia. Jadi adiwiyata itu bukan tujuan malah tapi karena sudah jadi di sini. Hanya kebetulan nyambung ada program dari kementerian lingkungan hidup. Jadi kita menyiapkan sekolah ini peduli terhadap lingkungan, anak peduli terhadap lingkungan itu sudah sejak tahun 2001.'

### **Apa alasan sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

"Oh... latar belakangnya awalnya sih kita kan sekolah ini eh.. disetting hanya untuk bahwa anak-anak itu betah di sekolah gitu yah. Lantas latar belakangnya kita itu dibentuk seperti ini kemudian kita menerapkan kepada siswa bagaimana kita peduli lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan. Itu tujuannya tadi yaitu untuk menerapkan siswa untuk sadar lingkungan."

"Idenya kan karena satu kita melihat lahan seperti ini, kosong nggak ada apa-apa. Terus juga kita melihat anak-anak sini kelihatannya belum punya kesadaran, masih buang sampah sembarangan, aksi corat-corat masih ada. Juga bahwa anak ini harus betah di sekolah, tidak jenuh artinya ketika ia keluar dari kelasnya bisa melihat lingkungan yang asri, nyaman. Nah itu idenya seperti itu. Awal kita sampaikan kepada anak-anak eh... kita ingin membuat suasana yang asri dan tidak membosankan bagi mereka."

### **Apa saja jenis kebijakan yang dibuat sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata termasuk dari sumber dan model?**

"Kebijakannya kita rapat dulu dengan teman-teman waktu itu. Siap nggak kita rubah sekolah ini menjadi sekolah yang asri. Menjadi rumah kedua buat anak-anak. Kita buat, tetapkan menjadi sekolah yang peduli dengan lingkungan."

### **Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut?**

"Oh tadi upayanya kita pembinaan ke siswa, kemudian kita membuat sekolah itu kan sekolah ada tata tertib bukan tata tertib tapi tata karma kehidupan sosial di sekolah. Di antaranya itu. Jadi kita buat definisi, kemudian kita juga buat tata karma itu jelas. Tata karma untuk guru dicantumkan bahwa seluruh guru harus

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

peduli dengan lingkungan. Ya artinya eh... tiap jumat kita ada kegiatan apapun yang melihat sampah kita ambil.”

“Oh itu lewat pelajaran, di upacara, itu setiap saat wajib, jumat kita juga selalu mengingatkan.”

“Radio juga digunakan. Itu anak-anak itu sudah biasa mengingatkan lingkungan baik ke masyarakat maupun warga sekolahnya ketika anak-anak ada di rumah. Itu selalu digunakan. Kita juga ekspos di media masa. Jadi kita selalu ekspos kita rutin. Kalo misalkan lewat media masa ataupun ada sekolah yang berkunjung ke sini kita dan kita juga mengembangkan ilmu kepada sekolah-sekolah yang ingin menjadi SBL, sekolah berbasis lingkungan. Itu kita kita punya sekolah yang SMA 1 Banjar, kemudian SD Ciamis, kemudian SMP 6, SMP 7.”

“Siswa barunya, kelas 7 itu pada waktu MOPD kita sampaikan apa sih budaya yang di sini apa. Karena di SMP 2 itu sudah tidak usah dipublikasikan pendidikan budaya. Salah satu budaya yang harus kita. Tadi budaya bersih, budaya sehat, peduli terhadap lingkungan, ikut terjun langsung memelihara, udah jadi budaya.”

“Kesulitannya mempertahankan apa ya bahwa kita ini sekolah budaya kepada anak-anak arena tiap tahun ada yang baru. Itu rutin 3 bulan anak-anak selalu dibiasakan untuk harus ikut segera adaptasi. Kemudian yang kesulitannya juga ketika anak-anak sudah ke sini apa mengingatkan terus, selalu diingatkan karena manusia selalu lengah, lupa. Kalo ada penerimaan siswa baru tiap bulan kita harus rutin diingatkan terus siswa baru. Juga kan kepada anak-anak tolong dibimbing adik-adiknya. Itu kesulitannya itu, kendalanya itu. Tapi ya Alhamdulillah karena mereka melihat kakak-kakak kelasnya begitu ya.”

### **Kurikulum apa yang dikembangkan untuk menyukseskan program Adiwiyata?**

“Iya.., kita awalnya tahun 2006 itu diintegrasi seluruh mata pelajaran. Tahun 2007 atas saran dari LH dari kementerian dimulokan. Nah jadi kita ini mulai tahun 2007 eh 2008 dimulok, dimulokkan ya. Tapi yang sudah terintegrasi tetap. Jadi artinya mulok LH ada tapi seluruh guru juga tetap mengintegrasikan. Karena apa, karena LH masalah lingkungan hidup ini bukan tugas guru LH tetapi semuanya.”

### **Apa saja metode pembelajaran lingkungan yang digunakan?**

“Kalo di kita kan tidak hanya dimasukkan ke dalam pelajaran tapi juga diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.”

### **Bagaimana peran dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum?**

“Untuk kurikulumnya semua silabus segala macam gurunya yang membuat, bahkan ada beberapa guru kita yang ditugaskan di provinsi untuk membuat materi dan bahan ajar. Di Jawa Barat kan ada istilahnya ada kebijakan mengenai LH kemudian bisa lewat buku, internet.”

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan sekolah sebagai penyelenggara?**

“Oh tadi kita dianggarkan direncanakan kegiatan-kegiatan sekolah yaitu ada istilahnya eh.. penggantian tanaman-tanaman yang sudah rusak, ada program pemeliharannya ya, kemudian juga ada kita mengirim kalo ada kesempatan lomba-lomba kegiatan kita ikut, pengembangannya. Kemudian juga kita pengembangannya dengan istilahnya kalo segala aktifitas apapun kita bertemakan lingkungan. Sekarang kita mau ke Jogja logo adiwiyata selalu

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

dibawa, kemudian kalau ada misalkan peringatan maulud nabi, kalo ada anak lomba ya ataupun apa eh... jadi mubalighnya harus kita jadi tema. Kita juga ada pembinaan juga rutin. Pengembangannya seperti itu. Renovasi setiap ruangan yang kita mencari tiap ruangan atau tanah atau area yang bisa ditanami ya kita buat semua tempat-tempat baru yang ada hubungannya dengan lingkungan. Seperti kita sekarang mengembangkan refleksi ikan. Jadi istilahnya memanfaatkan lahan yang ada, begitu juga kita mengenalkan lingkungan tumbuhan saja, sebab kita menggunakan lingkungan-lingkungan komunitas hewan yang ada di air. Nah itu itu pengembangannya. Banyak. Kita buat penyemaian, kita buat pengolahan sampah, itu pengembangan.”

“Untuk kegiatan-kegiatan misalkan hari lingkungan hidup, hari bumi, itu biasanya di sini mengadakan kegiatan seperti ada yang buat puisi misalkan ya, ada juga buat misalkan ada majalah dinding bertemakan itu. Banyak pokoknya hari-hari lingkungan hidup itu kita laksanakan diserahkan kepada penanggung jawabnya. Silakan temanya bebas. Bentuknya mau lomba pidato, mau karya ilmiah, semua terserah, yang penting jangan monoton.”

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan pihak luar sekolah sebagai penyelenggara?**

“Seperti penanaman sejuta pohon. Ada dari Bogor, apa IPB mengundang yah kemping lingkungan hidup kita mengirim. Kebetulan kita berhasil, dengan membawa 11 piala. Kemudian juga kalo ada kemah hijau kita ikut. Tentang lingkungan kita ikut. Pokoknya kita ditunjuk, ditetapkan sekolah Adiwiyata kita selalu ikut. Termasuk eh adipura, kita termasuk sekolah lokus penilaian di sini. Jadi kita juga ikut berpartisipasi dan mendukung. Untuk adipura kan harus ada sekolah yang dinilai, nah itu kontribusinya disana. Alhamdulillah kita selalu ikut berpartisipasi. Baik di dalam maupun di luar.”

### **Bagaimana peran dalam kegiatan yang diadakan di sekolah?**

“Sama, kita bersama-sama siswa membersihkan taman, memantau siswa. Guru juga ruangnya dibersihkan, TU. Ruangnya masing-masing dibersihkan. Begitu”

### **Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan?**

“Banyak dilihat di sini. Kita ingin bersih, tong sampah di setiap kelas, di semua tempat juga ada, itu yang utama. Kemudian sarana pendukungnya untuk pengolahan sampah. Untuk mempermudah mengganti tanaman rusak kita buat penyemaian ya. Kemudian untuk sarana air kita siapkan secukupnya. Kemudian sarana tiap kelas ada buku, dan sebagainya sampai internet itupun masalah lingkungan ada tugas, udah lengkaplah.”

### **Bagaimana evaluasi program Adiwiyata yang dilakukan?**

“Kalo kebijakan yang sudah paten sudah pasti berjalan. Bahkan ditengah jalan jika ada yang kurang kita tambahkan.”

“Iya, disini ada kedekatan siswa dengan guru. Jadi kita selalu eh... mengadopsi ataupun apa menerima aspires-aspirasi.”

“Nah kita kan sudah di ISO jadi kita harus memberikan pelayanan yang membuat siswa nyaman.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 4
Kode wawancara	: W4.4-18/XII/10
Nama informan	: Agasta Pratama
Tanggal wawancara	: 18 Desember 2010
Waktu	: 08.58 WIB
Tempat	: Ruang kelas 7G

**Apakah kamu mengetahui bahwa SMP Negeri 2 Ciamis menyelenggarakan Program Adiwiyata?**

“Iya tahu. Katanya udah lama kalo itu dapat Adiwiyatanya, udah beberapa tahun.”

**Apakah pengertian dari Program Adiwiyata?**

“Adiwiyata itu apa namanya jadi tiap sekolah bersih dari sampah.”

**Bagaimana sejarah Adiwiyata di sekolah?**

“Nggak tahu.”

**Apakah kamu mengetahui peraturan sekolah yang berhubungan dengan Adiwiyata?**

“Iya tahu.”

**Apa hukuman yang diberikan jika melanggar peraturan tersebut?**

“Kena point, kalo nggak kena denda. Ada dari 5 sampe 10. Kalo point kan tiap tahun diberi 200 point, kalo abis keluar poinnya, melanggar-melanggar tu semua dipoin.”

**Apa saja kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan di sekolah dalam kaitan program Adiwiyata?**

“Tiap-tiap hari bersih-bersih di apa di kelas, lalu tiap hari Jumat bersih-bersih di taman, di kelas lalu di tempat di lapang itu, studio, semua tempat dibersihkan tiap hari Jumat.”

“Tiap-tiap hari Senin diumumkan mana kelas yang paling bersih sampai mana kelas yang paling kotor gitu. Kelas 7 kelas apa yang paling bersih, kelas apa yang paling kotor, 8 sama.”

**Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari bertemakan lingkungan?**

“Itu pasti suka ada lomba-lomba, ato suka ada upacara. Lomba karya ilmiah gitu.”

**Bagaimana bentuk dukungan sekolah dalam menyukseskan program Adiwiyata?**

“Kakak kelas sering apa waktu masuk itu sering razia-razia ada yang apa yang prestasi apa, nggak boleh bawa apa itu gelang gitu nggak boleh, handphone nggak boleh gitu. Kalo di organik ada yang anorganik itu ditegur gitu.”

“Ya guru juga sering mengingatkan, kan tiap hari tuh ada dari pagi, tuh pagi-pagi suka ada yang ngontrol kesini kebersihannya, lalu siang ada yang ngontrol dan

#### Lampiran 1. Reduksi Wawancara

sudah pulang pun ada yang ngontrolm gitu jadi itu setiap harinya dinilai gitu. Jadi kalo tiap senin diumumin dapat berapa nilainya gitu Bu setiap hari 3 kali”

**Bagaimana perasaan kamu mengenai program Adiwiyata?**

“Ya senang jadi kelas-kelas bersih-bersih gitu, nggak kotor, itu apa bangga gitu.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 5
Kode wawancara	: W5.5-06/I/11
Nama informan	: Iwan Amoy
Tanggal wawancara	: 6 Januari 2011
Waktu	: 10.39 WIB
Tempat	: Ruang terapi ikan, tempat pembuatan kompos, tempat penampungan air

**Apakah Bapak mengetahui bahwa SMP Negeri 2 Ciamis menyelenggarakan Program Adiwiyata?**

“Tahu.”

**Apa saja kegiatan sehari-hari yang Bapak lakukan di sekolah dalam kaitan program Adiwiyata?**

“Eh, di sini misalkan Adiwiyata eh misalkan kebersihan lingkungan, tong-tong sampah dipisahkan mana yang organik mana yang non organik.”

“Ya dipisahkan yang oraganik eh itu apa plastik-plastiknya ada yang ngambil, kalo sampah yang udah dipilih dikirim ke bak sana. Untuk 3B itu khusus untuk apa eh plastik-plastik dari kantor juga ada. Kalo di kelas ini ada gitu. Isi tempat sampah 3B misalkan bekas eh kalo di kantor bekas jarum computer itu, mangsi, bekas botol-botol mangsi di kesanakan khusus itu.”

“Ada eh bikin pupuk, dari sampah oraganik eh itunya beli eh bahan-bahannya dari luar eh sama-sama di sini dikerjakan, langsung bisa apa kalo udah jadi bisa dijual.”

“Bikin kompos pertama kan pake eh kotoran sapi sama kokopit. Tahu kokopit? Dari eh kelapa itu dari bekas sabutnya sama daun hijau-hijauan sama dari sini dari sekolah anak-anak suka bawa gitu limbah dari dapur. Anak-anak suka bawa ke sini. Biasanya tiap hari jumat. Dikumpulkan, kalo udah penuh digiling pake mesin, dihancurkan langsung dikesinikan ditampung. Kalo udah penuh udah mencukupi langsung pake itu eh dikasih untuk penghancur, ini. Itu mungkin kalo bisa biasanya dua minggu dibalikan. Kalo udah dibalikkan ditutup lagi. Kalo udah jadi dibuka, terus bisa diayak. Pertama di sini yang masih basah. Kalo udah masuk ke sini. Kalo udah dicampur-campur itu sampai habis gilingan gitu ya. Di sini pake kotoran sapi sama kokopit langsung dibanyur terus ditutup satu minggu. Kalo udah busuk di kesanakan. Direndam lagi, dibanjur lagi di sini. Tiga kali pengolahan. Disiram pake air. Airnya itu dari sana, dari penampungan air wudhu. Ini udah dari udah lima bulan, sibuk. Biasanya abis bikin lagi abis bikin lagi biasanya.”

“Untuk taman dipangkas supaya rapi, dibersihkan supaya bersih begitu. Kelas juga sama. Tiap-tiap kelas kalo anak-anak udah pulang suka dibereskan kelas itu.”

“Kalo ada korden yang copot, dibetulkan. Missalkan ada kursi yang rusak harus laporan dulu eh apa prasarana. Kalo ada yang kurang ditambah, kalo harus diperbaiki ya diperbaiki. Kalo saya mampu saya sendiri, kalo tidak mampu ya dibawa keluar.”



**Apa saja peranan masing-masing warga sekolah?**

“Kalo siswa khusus jumsihnya hari jumat, itu semua. Semua, ada guru ada kelapa sekolah juga kerja itu semua. Kalo udah kebersihan biasanya senam dulu atau kerja dulu bisa. Itu khusus hari jumat.”

“Siswa cuma dibereskan aja di bawahnya. Yang motong-motong itu cuma saya, kalo siswa cuma pengambilan ya sedikit-sedikit. Kecuali kalo siswa harus difokuskan di dalam kelas gitu.”

“Yang ngasih ide ini biasanya kepala sekolah. Kepala sekolah banyak idenya. Termasuk penyaringannya.”

“Kepala sekolah itu taman-taman dari kepala sekolah itu. Bikin anu bikin anu.”

“Biasanya kalo anak-anak disuruh bawa bunga bisa kalo punya di rumah.”

**Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan?**

“Nah ini penampungan buat air wudhu. Di sini dari sana. Kalo ada anak-anak air kan mengalir semua.”

“Ini kolam penampungan bila dari PAM eh mati, itu sering mati dari PAM. Nah ini punya stok. Misalkan mati dari PAMnya dari sana, ini bisa dari sini. Cukup untuk misalkan satu hari. Kaya sekarang lagi dipenuhi. Kalo udah penuh ditutup, pake yang dari PAM gitu. Bak pampungan.”

“Ini tanaman obat. Ini obat betadin ini. Kalo anak-anak juga misalkan ada luka-luka langsung digosok-gosok. Bisa diremas-remas. Oh ini untuk obat sariawan. Ada banyak manfaatnya ini. Dulu juga kumis kucing banyak. Karena ada yang make. Jadi anak-anak tahu ini fungsinya buat apa, ada khusus itu bagiannya ibu Nunuk, ngajar Biologi. Anak-anak bisa langsung ke sini. Kalo ada praktek-praktek ke sini bisa diliatin ini tanaman apa, fungsinya untuk apa.”

**Bagaimana perasaan Bapak terhadap program Adiwiyata?**

“Oh seneng... tadinya nggak ada tanaman yang tinggi-tinggi itu kalo sekarang ada pines lilin eh cemara lilin itu jadi teduh, tenang, adem.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 6
Kode wawancara	: W6.6-06/I/11
Nama informan	: Mita Pitriana
Tanggal wawancara	: 6 Januari 2011
Waktu	: 12.58 WIB
Tempat	: Ruang laboratorium

### **Bagaimana awal mula program Adiwiyata dilaksanakan?**

“Eh awalnya itu untuk menuju ke adiwiyata itu kan awalnya eh tidak langsung ke adiwiyata tapi kan ada sekolah sehat kemudian sekolah hijau. Kebetulan ini dulu tahun berapa ya, saya juga belum ke sini. Eh jadi tahapannya itu setelah sekolah hijau eh diajukan dari kan tingkat propinsi. Itu diajukan untuk mengikuti sekolah adiwiyata gitu. Jadi nggak bisa misalkan kita langsung mencalonkan diri jadi adiwiyata, tidak.”

### **Apa saja jenis kebijakan yang dibuat sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata termasuk dari sumber dan model?**

“Jadi untuk macam kebijakan itu khusus dari kepala sekolah. Jadi eh membuat visi dan misi yang dicantumkan unsur lingkungannya. Jadi berbentuk SK visi dan misi tentang memasukan unsur lingkungannya. Itu hanya itu kebijakan sekolahnya. Kemudian dibuat eh tim adiwiyata juga itu merupakan kebijakan dari sekolah. Kemudian mengenai pembagian tugas, jadi itu kebijakan yang berhubungan dengan surat keputusan-keputusan sekolah dari kepala sekolah.”

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan sekolah sebagai penyelenggara?**

“Eh paling ada, kaya misalkan eh oprasi kebersihan hari jumat, yang khusus di dalam lingkungan sekolah. Kemudian eh melalui kegiatan-kegiatan yang memperingati hari-hari besar ya misalkan ada lomba artikel, hasta karya.”

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan pihak luar sekolah sebagai penyelenggara?**

“Kalo yang berpartisipasi ke luar sekolah misalkan mengikuti kemah hijau, kemudian mengikuti ya kita eh contohnya membersihkan daerah sekitar alun-alun itu. Itu paling yang eh lebih banyaknya ke sana.”

### **Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan?**

“Kadang ini juga ya, untuk pemanfaatan yang ramah lingkungan itu misalkan di kelas itu emang si seharusnya kan jangan pakai AC ya. Tapi untuk sekarang itu ya eh malah pakai kipas angin, yang itu lebih ramah lingkungan gitu. Kemudian eh untuk misalkan kan dengan banyak taman-taman itu, itu bisa dimanfaatkan untuk istilahnya laboratorium alam. Jadi anak lebih terjun ke sana keluar, jadi bisa sebagai sarana untuk belajar juga.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 7
Kode wawancara	: W7.7-06/I/11
Nama informan	: Endin Kamiludin, S.Pd.Si
Tanggal wawancara	: 6 Januari 2011
Waktu	: 12.58 WIB
Tempat	: Ruang laboratorium

### **Kapan pertama kali sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

“2006 mulai dicalonkan sebagai adiwiyata kemudian itu pertama mendapatkan piagam dulu untuk 2006, kemudian baru 2007 mengikuti lagi dapat piala adiwiyata. Kemudian 2008 dapat piala lagi kemudian kemarin 2009 dapat piala adiwiyata mandiri”

### **Apa alasan sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

“Ditunjuk dari lingkungan juga. Kan itu eh sekolah hijau itu kan yang menyelenggarakannya badan lingkungan hidup (BPLH). Jadi atas dasar ajuan dari lingkungan hidup juga.”

### **Bagaimana awal mula program Adiwiyata dilaksanakan?**

“Eh awalnya itu untuk menuju ke adiwiyata itu kan awalnya eh tidak langsung ke adiwiyata tapi kan ada sekolah sehat kemudian sekolah hijau. Kebetulan ini dulu tahun berapa ya, saya juga belum ke sini. Eh jadi tahapannya itu setelah sekolah hijau eh diajukan dari kan tingkat propinsi. Itu diajukan untuk mengikuti sekolah adiwiyata gitu. Jadi nggak bisa misalkan kita langsung mencalonkan diri jadi adiwiyata, tidak.”

### **Apa saja jenis kebijakan yang dibuat sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata termasuk dari sumber dan model?**

“Jadi untuk macam kebijakan itu khusus dari kepala sekolah. Jadi eh membuat visi dan misi yang dicantumkan unsur lingkungannya. Jadi berbentuk SK visi dan misi tentang memasukan unsur lingkungannya. Itu hanya itu kebijakan sekolahnya. Kemudian dibuat eh tim adiwiyata juga itu merupakan kebijakan dari sekolah. Kemudian mengenai pembagian tugas, jadi itu kebijakan yang berhubungan dengan surat keputusan-keputusan sekolah dari kepala sekolah.”

### **Bagaimana peran dalam pembuatan kebijakan?**

“Semua kebijakan diserahkan ke kepala sekolah. Kebijakan tentang ada perubahan ada lingkungan, mau ada program apa. Kemudian yang untuk ini yang tim adiwiyata untuk mengatur dan mengelola mengenai kegiatan-kegiatan terutama dalam memperingati hari lingkungan hidup, hari air.”

“Fungsi tim adiwiyata eee yang pertama itu untuk eh mengkonsolidasikan untuk mengkoordinasikan tentang penataan lingkungan disini. Jadi sebagai pionirnya intinya pionirnya untuk supaya tetap SMP 2 itu eh mempertahankan dan terus membuat inovasi-inovasi untuk penataan lingkungannya. Kemudian yang kedua, apa lagi ya fungsinya tim adiwiyata? Ya pokoknya itu aja. Yang mengkonsolidasikan, gitu aja.”

**Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut?**

“Melakukan sosialisasi eee terutama ya kita memanfaatkan momen MOPD, penerimaan siswa baru, masa orientasi peserta didik. Eh jadi melalui itu anak pertama sebelum menginjakkan materi yang lain anak dikenalkan dengan lingkungannya. Jadi ada khusus untuk pengenalan lingkungan dan aturan-aturan ketika kita masuk ke lingkungan ini. Mulai dari tata tertibnya, cara pemanfaatannya, jadi pada saat awal masuk ke sini mereka dibekali dulu aturan tentang lingkungan di sini, sosialisasi adiwiyatanya di sana. Kemudian nanti pas akhir anak dianjurkan membawa tanaman untuk maksudnya tanaman, biasanya di sini soka untuk ditanam dan dimanfaatkan di sini.”

“Tetap ya misalkan hari jumat kan ada oprasi kebersihan. Di sana sambil kita ada yang bersih-bersih ada juga yang bicara memberikan penyuluhan bahwa kebersihan itu, tentang makna kebersihan itu, kemudian fungsi kebersihan itu, selalu ada. Kemudian melalui apa slogan-slogan juga. Dipasang slogan-slgan di depan kelas.

**Kurikulum apa yang dikembangkan untuk menyukseskan program Adiwiyata?**

“Eh yang awalnya itu yang 2006 itu masih terintegrasi semuanya. Baru kemaren itu kan harus ada inovasi untuk mengikuti lomba adiwiyata 2009 itu, itu harus eh ada inovasi baru ya, maka dari pihak kepala sekolah eh mengadakan apa eh mata pelajaran lingkungan hidup. Jadi mulok gitu. Tapi yang terintegrasi ya sampai sekarang masih jalan. Misalkan dalam mata pelajaran bahasa inggris misalkan ya membuat eh puisi atau membuat lagu-lagu dalam bahasa inggris yang bertemakan lingkungan. Atau dalam kesenian yaitu bisa berhubungan kan dengan kesenian juga. Kalau yang eh yang lainnya itu membuat slogan-slogan memanfaatkan limbah-limbah, bekas Koran, kemudian dari korek api, kemudian yang dari hanjeli, banyak itu dari sabut kelapa, paling seperti itu. Kalo bahasa Indonesia ya membuat karangan tentang lingkungan.”

**Apa saja metode pembelajaran lingkungan yang digunakan?**

“Untuk PLH itu lebih cenderung untuk aplikasi, aplikasi di lapangan. Misalkan cara sekarang mengenai sampah, cara pengelolaan sampah kemudian cara penyimpanan sampah atau kemudian menganalisa tentang berapa sampah di sini setiap hari yang anorganik gitu. Terutama di sini kebanyakan yang anorganik. Jadi lebih cenderung kalau PLH itu lebih ke observasi, jadi lebih aplikasinya. Kalo di kelas paling tergantung ininya si materinya. Tapi kalo kebanyakan itu aplikaasi itu.”

**Apa saja sumber belajar yang digunakan?**

“Kebetulan buku pegangannya ada beberapa. Sekarang juga itu udah banyak. Tapi yang di sini yang dipegang itu yang dari UPI itu. Itu kayanya bagus. Banyak juga, tapi yang di sini mah yang dari UPI.”

**Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan sekolah sebagai penyelenggara?**

“Eh paling ada, kaya misalkan eh oprasi kebersihan hari jumat, yang khusus di dalam lingkungan sekolah. Kemudian eh melalui kegiatan-kegiatan yang memperingati hari-hari besar ya misalkan ada lomba artikel, hasta karya.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Penilaian kebersihan kelas ya datang aja langsung ke kelas, mengecek administrasi, kelengkapan, kemudian kebersihannya, penataan kelasnya, penataan gambarnya. Langsung aja nggak misalkan eh hari ini mau dinilai, enggak. Anak ya udah itu penilai bebas, silakan mau kapan saja. Tapi bisanya istirahat pertama sama kedua, tiap hari kecuali Jumat.”

“Eee kan itu ada 4 aspek nah nanti dirata-rata misalkan aspek administrasi kelas nah itu berapa rata-ratanya, nanti ada rekapnya. Jadi peraspek dirata-ratakan.”

“Ada tim penilaian kebersihan kelas. Mereka merekap sendiri kemudian mereka pula yang mengumumkannya. Jadi itu pokoknya yang menilai itu non wali kelas, yang posisinya netral. Ya untuk menghindari kecurangan.”

“Jadi eh untuk program tahun ini dan setelah kemarin itu kita punya tugas untuk membimbing, mendampingi sekolah-sekolah yang mau masuk ke model sekolah adiwiyata. Paling yang di sini mah yang itu SD 2 Sendangrasa, SD 2 Ciamis, SMA 1 Banjar, kemudian SMP 6, SMP 7 paling itu aja yang sering, di Ciamis paling beberapa.”

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan pihak luar sekolah sebagai penyelenggara?**

“Kalo yang berpartisipasi ke luar sekolah misalkan mengikuti kemah hijau, kemudian mengikuti ya kita eh contohnya membersihkan daerah sekitar alun-alun itu. Itu paling yang eh lebih banyaknya ke sana.”

### **Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung sekolah ramah lingkungan?**

“Kadang ini juga ya, untuk pemanfaatan yang ramah lingkungan itu misalkan di kelas itu emang sih seharusnya kan jangan pakai AC ya. Tapi untuk sekarang itu ya eh malah pakai kipas angin, yang itu lebih ramah lingkungan gitu. Kemudian eh untuk misalkan kan dengan banyak taman-taman itu, itu bisa dimanfaatkan untuk istilahnya laboratorium alam. Jadi anak lebih terjun ke sana keluar, jadi bisa sebagai sarana untuk belajar juga.”

“Nah untuk kantin makanan sehat itu kita dari sekolah itu membuat tata tertibnya apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dipasarkan gitu. Ada sih menu-menunya juga. Ya kita untuk mengawasinya dengan tatib dan sosialisasi tata tertib. Adakan ditempel di sana.”

“Pedagang mematuhi. Kemudian untuk pedagang juga eh di sini tidak misalkan semuanya satu jenis makanan, tidak. Misalkan yang ini soto, yang ini nasi goreng, yang ini lengko jadi bermacam-macam. Jadi tidak sembarang pengadaannya. Atau yang lebih ininya kalo anak untuk lebih menjaga kesehatannya anak disuruh bawa nasi aja dari rumah gitu. Diusahakan anak bawa nasi, bawa timbel dari rumah.”

### **Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah?**

“Iya. Masalahnya kan ini kan eh sirkulasi udara kan misalkan kaya ini kan lebih bagus. Kemudian kan salah satu upaya penghematan listrik juga. Kecuali mau menggunakan, kordennya ditutup baru lampu bisa dinyalakan. Jadi digunakan sesuai dengan standarnya. Apalagi misalkan di laboratorium masalahnya kan menggunakan mikroskop nah ini pencahayaan harus betul-betul bagus.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Kemudian di setiap kelas kan ada computer. Itu pemanfaatannya untuk eh sarana pembelajaran juga kemudian misalkan yang anak yang tidak punya laptop itu bisa menggunakan itu. Tapi diusahakan anak jangan main game. Kaya facebook saja kan diblokir itu. Jadi yang tidak punya kan tidak semua punya laptop itu difasilitasi itu 2 komputer di kelas. Untuk mencari tugas-tugas.”

“Siswa diajarkan untuk bikin tugas dikumpulkan lewat email. Seperti itu jadi irit ATK, pemanfaatan IT juga.”

### **Bagaimana evaluasi program Adiwiyata yang dilakukan?**

“Guru sendiri eh untuk saat ini sampai saat ini ya masih tetap dengan komitmennya.”

“Sebagian besar ya sesuai dengan rencana. Pastilah itu mah hal biasa ketika ada yang tidak sesuai itu kan wajar. Misalkan targetnya 10 ada yang tidak tercapai 2 ya itu wajarlah, justru itu untuk bahan evaluasi kita.”

Perasaan saya eh perasaan saya itu jadi senang kemudian nyaman, nyaman dengan banyaknya taman kemudian banyaknya pohon-pohon. Ya inikan belum rindang sekali. Nanti kalo udah besar itu lebih sejuk, enak. Jadi gimanakan melihat sekolah-sekolah yang lain masuk udah gersang atau gimana, panas. Tapi kalo didukung oleh pohon, kita bikin nyaman. Juga kayanya kalo menurut saya itu berefek terhadap besok ketika anaknya nyaman, bekerjanya nyaman juga. Itu bisa untuk memotivasi kerja lebih bagus, dan juga ke anak memotivasi untuk berprestasi.

“Dengan peraturan yang lebih dari sekolah lain saya tidak keberatan dengan hal itu. Ya itu demi kebersihan juga, demi kenyamanan dan kebersihan juga. Perasaan kita ketika masuk ke WC itu yang kotor yang bau. Ya ketika misalkan anak-anak ketika misalkan keluar liat WC ko seperti ini, ya tetap dilepas.”

“Eh paling ini untuk masukannya itu ya kita mesti harus tetap berpegang tangan ya. Kita harus saling mendukung. Kemudian kita lebih meningkatkan lagi dan kalo bisa kita dengan sudah eh ditetapkan sebagai sekolah model adiwiyata mandiri, kita punya tanggung jawab dan punya eh tanggung jawab moral ya untuk menularkan model ini ke sekolah-sekolah lain. Habis itu karena sudah ditetapkan sebagai adiwiyata mandiri tanggung jawabnya lebih besar. Ya minimal di lingkungan Ciamis dulu. Sekarang juga yang ada beberapa sekolah sih yang sudah mencalonkan lagi. Misalkan ada lomba kebersihan juga ya ini sudah tidak dilibatkan. Ganti sekolah lain. Kemarin kan SMP 6 ikut lomba sekolah hijau, dapat provinsi mau menyalonkan sebagai sekolah adiwiyata.”

### **Apa kesulitan dalam membudayakan hidup bersih di sekolah?**

“Itu kesulitannya ya kadang yah tidak semua orang sadar akan pentingnya lingkungan yang bersih. Kemudian dari segi anak juga tidak semuanya ya eh manut atau tidak semua mentaati peraturan yang sudah dibuat tentang keindahan tentang lingkungan hidup ini. Masih, ya adalah beberapa anak itu yang sulit, ya mungkin karena ya tetep saya melihatnya dibasic keluarga juga. Makanya kan banyak apalagi ya kalo anak-anak yang kalo istilahnya SBI itu kan anak-anak yang mampu yang biasa ya dibimbingnya sama pembantu atau selalu misalkan dimanja. Justru itu kesulitannya itu ketika anak itu terbiasa misalkan membuang sampah atau makan seenaknya ya sama pembantu dibuangin. Ya kadang begitu terbawa juga sampai sini. Ketika di sini kita berusaha tapi di lingkungan rumahnya tidak mendukung tetap aja. Justru itu yang masih ada juga kesulitan-kesulitannya.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 8
Kode wawancara	: W8.8-10/I/11
Nama informan	: Laisa
Tanggal wawancara	: 10 Januari 2011
Waktu	: 08.34 WIB
Tempat	: Ruang kelas 9G

**Kegiatan apa saja yang dilakukan saat pengarahan wali kelas ya?**

“Ini mbentuk organisasi kelas kaya KM tiap semester semester, soalnya *moving*. Jadi nggak tiga tahun bareng sama temen-teman.”

“Pembagian jadwal piket sama udah si pembagian jadwal piket. Biasanya pertama pengarahan dulu, pembentukan jadwal piket sama.”



### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 9
Kode wawancara	: W9.9-10/I/11
Nama informan	: Cucu Ilmiyati, S.Pd.
Tanggal wawancara	: 10 Januari 2011
Waktu	: 09.24 WIB
Tempat	: Ruang kelas 9G

**Bimbingan apa saja yang dilakukan saat pengarahan kelas?**

“Tentang kedisiplinan, soal kebersihan, periksa uang kas untuk kebutuhan kelas kalo beling cling. Pada awalnya kan dikasih modal itu segala dari sekolah tapi kesannya enggak. Untuk nengok anak yang sakit.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 10
Kode wawancara	: W10.10-10/I/11
Nama informan	: Drs. Endang Cece, M.Pd.
Tanggal wawancara	: 10 Januari 2011
Waktu	: 10.51 WIB
Tempat	: Ruang laboratorium

### **Bagaimana latar belakang sekolah ini mengikuti Adiwiyata?**

“Eh untuk latar belakangnya awalnya itu eh dari kegiatan-kegiatan lomba-lomba kebersihan tingkat kabupaten, kemudian tingkat propinsi. Waktu itu waktu lomba-lomba kebersihan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat propinsi itu masuk juara I, itu latar belakangnya. Terus eh setelah itu eh taman-taman yang ada di sekolah di sini itu bukan ditujukan kepada untuk adiwiyata, bukan. Ini hanya untuk pembelajaran siswa. Kebetulan ada program pendidikan lingkungan hidup dari Kementrian gitu, langsung ke SMP 2. Cuman daftarnya dari Jakarta ke SMP 2 itu daftarnya dari yang tadi lomba-lomba kebersihan yang memang selalu menang. Itu latar belakangnya.

“Tidak. Hanya bertujuan ini taman yang berguna untuk memperindah sekolah. Yang kedua sebagai eh laboratorium alam.”

### **Bagaimana awal mula program Adiwiyata dilaksanakan?**

“Jadi awalnya yang dari itu tadi eh apa kementrian turun ke SMP 2 itu awalnya dari lomba selalu menang. Nah setelah dibesuk dari awalnya disurvei, dari kementrian langsung kesini, dilihat unsure-unsur yang ada di format dari kementrian itu cocok apa yang ada di SMP 2. Akhirnya diikutsertakan dalam lomba adiwiyata tingkat nasional. Nah terus setelah SMP 2 dikategorikan eh bisa masuk ke lomba adiwiyata dari pihak kementrian menyarankan harus ada konsultan khusus untuk eh program adiwiyata. Nah waktu itu kami eh apa eh memanggil konsultan dari Bandung. Dia adalah aktivis lingkungan di organisasi. Itu dikontrak selama 6 bulan untuk awal mula membuat program, selanjutnya kesana ini kami selalu konsultasi dengan konsultan gitu.”

### **Apa saja jenis kebijakan yang dibuat sekolah berkaitan dengan program Adiwiyata termasuk dari sumber dan model?**

“Yang pertama adalah kebijakan dari eh kepala sekolah. Kebijakan dari kepala sekolah lalu setelah ada kebijakan dari kepala sekolah kita berembug, tim adiwiyata SMP 2 berembug dengan konsultan. Jadi kira-kira kebijakan kepala sekolah dalam bidang adiwiyata itu apa saja yang harus dilaksanakan, yang harus diadakan di SMP 2, yang sebelumnya sudah ada tetapi tinggal melengkapi. Diantaranya melengkapinya dalam rangka konsultan yang berhubungan dengan lingkungan eh yang focus adalah di ruangan-ruangan itu harus ada nama-nama pohon langka, nama-nama hewan langka, nama-nama tumbuhan langka. Tapi itu harus dipasangnya harus eh apa eh sesuai dengan lingkungan. Salah satu contohnya kalo kita membuat nama hewan langka itu jangan pakai plastic, jangan pakai eh yang eh yang susah busuk, semacam anorganik. Di sini kan pakai papan kayu dari pasir. Itukan limbah. Jadi kan seolah-olah kalo adiwiyata itu semua harus digunakan dengan memanfaatkan semua limbah yang ada di sini.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Yang selainnya adalah masalah drainase air. Ah itu harus disesuaikan. Kalo di sini kalo WC itu belum memenuhi jika dibandingkan dengan jumlah siswa. Misalnya eh jumlah siswa 40 itu minimal WCnya harus 2. Kalo yang di sini kan belum. Untuk yang selanjutnya untuk taman-taman yang ada eh yang sudah ada tadinya itu ditambah, baik pepohonannya, kami bekerjasama dengan eh BPLHD, bekerja sama dengan itu untuk apa untuk meminta pohon-pohon yang pantas ditanam di sekolah. Terus yang selanjutnya yang merujuk ke sana. Nah setelah penilaian tahun pertaman adiwiyata masuk. Nah itu ada bonus dari kbaupaten sebesar 100juta. Uang yang 100 juta itu dibuat taman. Dibuat taman untuk revisi atau melengkapi yang elum ada di sini, seperti wastafel. Wastafel itu dari bonus dari kabupaten. Tadinya belum ada. Jadi yang kira-kira ada yang berpengaruh pada penilaian diharapkan dari tahun pertama ke tahun kedua itu bukan harus serba ada tetapi ada enggak peningkatan dari tahun pertama kedua ketiga. Nah itu yang dinilai seperti itu.”

### **Bagaimana upaya yang dilakukan dalam sosialisasi kebijakan tersebut?**

“Untuk sosialisasi ke siswa dalam hal kalo dulu itu WC. Yang pertama adalah kami tim adiwiyata dengan kepala sekolah mengumpulkan siswa di depan itu di sana menginformasikan mulai hari ini untuk WC tidak usah pakai sepatu. Nah itu kan selama satu bulan itu dijaga oleh pesuruh, selama satu bulan. Karena kan jadi budaya itu harus dipaksakan dulu. Nanti akhirnya jadi budaya termasuk cara penggunaan air, terus cara pemanfaatan penghematan listrik, tidak corat-coret. Eh kalo sekolah dicorat-coret nanti kamu pulang sekolah bawa sepidol langsung dicorat-coret rumah kamu, mau tidak? Nggak mau pak. Nanti ibu saya marah. Nah begitu kan. Sekolah juga budaya, harus dibawa ke rumah masing-masing. Nah kalo begitu kamu di sekolah tidak kalo di rumah tidak boleh, sama di sekolah juga tidak boleh corat-coret. Udah selesai program adiwiyata yang disampaikan ke siswa itu disampaikan kepada orang tua. Salah satu contoh disini adalah pengelolaan kompos organik kan kalo dari sekolah itu kan kekurangan, nah kami itu setiap hari jumat menyuruh anak membawa sampah organik dari rumah setelah diinformasikan kepada orang tuanya. Yang organiknya dipisah, nanti tiap hari jumat dibawa ke sekolah.”

### **Kurikulum apa yang dikembangkan untuk menyukseskan program Adiwiyata?**

“Nah untuk pengembangan kurikulum, kami kerja sama yang termasuk yang kemaren tahun 2008 seminar yang seminar nasional kan salah satunya adalah eh dijadikan muatan lokal. Nah dari sana kan dikasih buku, dikasih buku dari sana sebagai buku panduan. Nah dari buku panduan kami disini dengan tim membuat kurikulum, membuat kurikulum berdasarkan buku tersebut gitu. Terus ada si kurikulum yang udah jadi hanya dari propinsi yang udah jadi mah. Tapi kan itu tidak cocok dengan SMP 2. Itu di anu di apa di repisi dari sana.”

“Itu tahun kesatu dan tahun kedua, terutama tahun pertama. Jadi diintegrasikan untuk kepada semua mata pelajaran gitu tahun peratama. Tahun kedua masih, nah tahun ketiga kesini jadi mulok.”

### **Untuk pengembangna kegiatan berbasis partisipatif itu seperti apa kegiatannya?**

“Partisipatif dengan, yang pertama dengan masyarakat. Eh untuk pembuatan kompos kan pertama denga PT Indra. Dia kan udah pabrik besar pengolahan

kompos. Seperti yang selanjutnya kami kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam hal misalnya jumsih. Kebersihan tiap-tiap hari Jumat itu siswa-siswa sama-sama dengan masyarakat tidak hanya disekitar sini, di depan, di pinggir, di kiri kanan, belakang, terus di jalan-jalan yang ke belakang, sama-sama dengan masyarakat ya.”

“Partisipatif-partisipatif yang lainnya adalah kami kerja sama dengan masyarakat itu di antaranya adalah dalam hal eh penyaluran hasil kompos. Jadikan di sini orang tua bukan hanya kita member ke warung bunga, orang tua aja ada yang membeli ke sini lewat siswa. Kalo ada siswanya disini ya siswanya, kalo yang tidak ada siswa langsung datang ke sekolah dia untuk membeli.”

**Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah baik sekolah sebagai penyelenggara atau pihak lain di luar sekolah?**

“Selain jumsih di sini juga ada kegiatan-kegiatan hari-hari besar salah satunya seperti hari air, hari bumi. Nah ini dikaitkan dengan mata pelajaran yang ada hubungannya, misalkan salah satunya dengan biologi. Jadi nanti guru biologi itu coba dalam hari air atau hari bumi atau hari satwa itu bikin lomba, baik lomba eh puisi atau lomba mengarang atau lomba menggambar lingkungan yang eh apa eh yan gcocok untuk kehidupan baik di sekolah maupun di masyarakat. Nanti dinilai oleh guru yang bersangkutan. Jadi kami dari tim adiwiyata itu dalam rangka eh memperingati hari-hari besar lingkungan hidup kami kerjasama dengan guru-guru yang bidang studi. Terutama dengan pramuka seperti itu.”

**Bagaimana bentuk pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah?**

“Untuk pengembangannya itu eh apa kami dari tim, tim adiwiyata misalnya di sini eh memikirkan apa yang belum ada. Nah kami berembug dengan kepala sekolah. Nanti kepala sekolah eh membuat kebijakan terus setelah kebijakan eh disampaikan kepada orang tua bahwa di SMP 2 ini sudah jadi adiwiyata tingkat nasional. Nsh nanti kan hal yang dibutuhkan tim adiwiyta dari tim adiwiyata dimasukkan, pak ini belum ada, pak ini belum ada. Biasa oleh kepala sekolah nanti disampaikan kepada orang tua. Nanti biayanya itu dimasukkan ke dalam komite. Jadi anggarannya dari komite anggarannya untuk pengembangan eh pendukung yang lain. Salah satunya eh biofori, yang untuk penyerapan air kan gitu itu beli dari komite. Terus apa eh wastafel, mengganti kran-kran yang rusak yang sudah tidak layak pakai, yang seperti itu. Terus tambahannya yang lain adalah eh pembuatan bak penampung air. Jadi bak penampung air yang dihasilkan dari air wudhu siswa itu dikumpulkan dalam bak penampungan. Maksudnya bak penampungan itu apa, yang pertama adalah fungsinya untuk eh proses pembuatan kompos kan memputuhkan air. Yang kedua ketika musim kemarau itu juga dipakai meyiram tanaman yang ada.”

“Iya itu di atasnya bek penampungan air bersih itu dibawahnya juga sama bak penampungan air bersih. Hanya sebelah sini adalah air yang kotor ditampung.”

“Jadi untuk kantinnya eh disarankan kepada para pedagang itu terutama untuk bungkus ya coba dihindari jangan memakai plastic gitu ya. Yang untuk di sini untuk kantin yang bisa disosialisasikan kepada para pedagang adalah misalnya nasi timbel yfang dulunya kan itu pakai kerrtas nah itu kesininya harus memakai daun pohon pisang seperti itu. Tapi yang susah seperti apa seperti singkong, lalu combring kan itu susah, masih tetep dikantong plastik. Jadi tidak semua makanan eee dibungkus dengan bahan-bahan organik gitu.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Iya ada. Aturannya yang pertama eh kantin itu kan disediakan leh sekolah. Untuk perawatannya adalah mereka, untuk perawatannya oleh masing-masing itu. Untuk pemeliharaan oprasional itu diminta seribu rupiah eh lima ratus per jongko gitu, setiap hari. Lima ratus per jongko untuk pemeliharaan biaya oprasionalnya. Eh lalu diawasi loeh sekolah pemeliharaannya oleh masing-masing apa jongko, pedagang, oleh masing-masing pedagang. Yang kedua ka nada kantin yang didorong yang didepan itu. Mulanya yang di depan sekolah. Setelah SMP 2 masuk tim adiwiyata ternyata ada penilaian yang kurang baik lah. Lalu solusinya dimasukkan ke dalam. Dimasukkan kedalam itu waktu ketika istirahat kedua. Setelah selesai istirahat mereka dikeluarkan lagi di pinggir jalan.”

“Untuk kualitas makanannya mungkin eh sementara masih layak makan, kalo yang kelas ciamis. Makanan yang ada di sini itu kebanyakannya adalah makanan yang apa eh berupa apa pisang, kemudian bala-bala ya seperti itu. Kalo yang di depan kan itu ada es ada buah-buahan, lebih bermacam-macam kalo yang di depan.”

### **Untuk kompos bagaimana pak?**

“Oh yang kompos. Ya salah satunya itu sebagai penunjang pada penilaian itu kmpos itu mulai tahun kedua. Untuk menambah poin penilaian. Yang keduanya kan kalau penilaian adiwiyata itu tidak diperbolehkan membakar sampah di sekolah. Tidak boleh membakar sampah di sekolah. Nah kami tim adiwiyata dengan kebijakan sekolah coba membuat apa pengolahan sampah. Terutama yang organik gitu ya. Sampah organik dipisah berdasarkan tempat sampah otomatis dipisah antara organik dan anorganik. Jadi organiknya diolah oleh sekolah, yang anorganiknya itu dibawa oleh dinas kebersihan gitu. Dari pengolahan sampah-sampah tersebut kami di sini sebagai program ekonomi kreatif untuk pemasukan sekolah gitu diantaranya dari pengolahan kompos itu keuntungannya adalah bagi siswa-siswa kurang mampu. Siswa-siswa yang kurang mampuitu dilibatkan dalam proses pembuatan kompos.”

“Bukan, tidak dalam seluruh proses. Mereka itu hanya dimasukkan sebagai ekstrakurikuler pembuatan kompos. Dilibatkannya itu diantaranya adalah eh cara pengemasan, cara menimbang, yang seperti itu. Kalo yang berat-beratnya ada khusus petugasnya.”

“Iya dimasukkan ke ekskul, kegiatan ekskul.”

“Pesertanya itu yang tahun dulu itu sekitar 50 orang. Karena tidak semua siswa disarankan untuk ikut pembuatan kompos. Sekolah itu mencoba untuk siswa-siswa yang kurang mampu gitu karena nanti kan hasilnya itu dikasihkan ke siswa tersebut.”

### **Bagaimana bentuk penghematan sumber daya alam yang ada di sekolah?**

“Untuk pengelolaannya untuk listrik kan kami beli penghemat listrik. Lalu yang selanjutnya untuk air dan sebagainya-sebagaimana eh itu dihimbau kepada wakga sekolah terutama para siswa bagaimana cara menghemat air dan lidtrik. Jadi ketika dikelas misalkan cuacanya agak terang itu dipadamkan. Terus kami selalu menghimbau ke siswa itu tolong perhatikan kran air. Kalo bisa itu tolong di apa di tutup rapat-rapat. Kalo ada kran yang bocor itu secepatnya beri tahu tim adiwiyata. Jadi tim adiwiyata yang mengganti. Di sini tiap-tiap lokasi ka nada petugasnya, nah tim adiwiyata beli alatnya.”

“Khusus untuk atiwiyata ya tadi itu dibiayai oleh komite yang berat-berat, tapi untuk kertas minta aja ke TU lah kalo begitu.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

“Nah penghematannya eh misalkan dalam pembuatan konsep, kalo bisa itu jangan dikertas baru tapi di kertas bekas, itu satu. Yang kedua eh untuk tugas siwa kan kalo dulu itu dikertas akhirnya lewat email. Kan masing-masing guru kan punya email, kalo ada tugas itu bisa masuk ke email A, B, C nah itu bisa untuk menghemat. Jadi tidak banyak keluar eh kertas tas jadi sampah.”

“Yang masalah pengelolaan sampah itu untuk tiap-tiap ruangannya kan ada dua tong sampah organik dan anorganik. Nah itu juga kami kerjasama dengan wali kelas. Itu nanti siswa tlong harus bisa memisahkan sampah. Dulu kalo ada yang kelihatan membuang sampah salah itu ada hukumannya, ada denda semacam untuk mendidik lah. Lalu pengolahannya nanti setelah apa eh setelah di tong sampah kan setiap bubar sekolah kan pesuruh suka ngambil. Jadi yang organik, yang anorganiknya yang tidak bermanfaat yang di kedepankan, dikumpulkan. Tapi yang dari bekas aqua, aqua gelas atau apa kan itu masih bisa dijual. Nah itu dipisahkan oleh pesuruh, dijual oelh dia. Yang organiknya langsung di bak di bawah kesana yang organiknya untuk diolah menjadi kompos.”

### **Bagaimana evaluasi program Adiwiyata yang dilakukan?**

Untuk sementara saat ini tidak ada masalah. Yang jadi kendala adalah yaitu anak-anak yang banyak tangan, jadi misalkan kran atau pintu WC itu harus selalu dilihat, sering rusak gitu. Yang jadi kendalanya ya tetap lah di ulah manusianya lah, ulah siswanya. Dalam ranga itu lah kami dari tim adiwiyata itu hamper setiap minggu mengadakan pembinaan diwaktu upacara itu setelah kepala sekolah memberikan pembinaan, nah lalu kami dari tim adiwiyata bergantian masuk memberikan pembinaan ke siswa, rutin itu satu minggu satu kali.

“Alhamdulillah sudah sesuai karena pak kepalanya kan latar belakangnya kan LH S2-nya, S2-nya LH. Yang menyangkut kepada lingkungan dia mah mau aja gitu. Yang penting asalkan mendukung kepada program.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 11
Kode wawancara	: W11.10-11/I/11
Nama informan	: Drs. Endang Cece, M.Pd.
Tanggal wawancara	: 11 Januari 2011
Waktu	: 09.14
Tempat	: Ruang BK

### **Bagaimana fungsi BK dalam program Adiwiyata dilihat dari dukungan sistem?**

“Yang pertama untuk dukungan BK eh ketika ada yang pertama kalo BK ada ada ada ada program begitu ya. Yang pertama kami konsultasi ke kepala sekolah, terus eh bekerja sama dengan OSIS, dengan wali kelas, bahkan dengan pesuruh, bahkan dengan kantin, bahkan dengan masyarakat-masyarakat tetangga sekitar sekolah. Itu dalam hal identifikasi kasus, gitu. Terus kalo kerja sama yang studi kasus yang mendukung apabila ada masalah siswa kami tetap kerja sama dengan OSIS dan wali kelas, gitu kerjasamanya. Yang pertama mungkin eh ketika eh menemukan permasalahan, menemukan permasalahan siapa saja yang menemukan permasalahan baik guru atau wali kelas itu dia harus menangani, harus ditangani. Nah setelah ditangani oleh beliau lalu wali kelas menyerahkan ke BK. BK secara administrasi dilayani dalam hal pembinaan dan pengarahan. Nah setelah itu, setelah kami kerjasama dengan Osis, dengan wali kelas atau dnegan tetangga masyarakat sekolah itu kami juga tidak ikut serta dengan kerjasama dengan orang tua. Jadi hasil dari pembinaan wali kelas atau guru, terakhir BK, nah kami mengundang orang tua tersebut untuk diinformasikan bahwa anak ibu, anak bapak seperti ini masalahnya di sekolah.”

“Eh untuk bimbingan dan konseling peranannya adalah membantu siswa yang bermasalah. Jadi yang dikatakan siswa yang bermasalah itu kan umum gitu, termasuk masalah yang meliputi lingkungan. Saya juga disampaikan kepada siswa. Kita di sini perannya hanya membantu, bukan untuk menvonis atau menentukan bahwa kamu gini gini gini. Hanya BK itu memberikan pengetahuan bagaimana cara membuang sampah yang baik, harus gini harus gitu, tidak. Hanya BK mah memberikan alternative. Nah jadi yang memilihnya dia. Menurut kamu mana yang bagus dilaksanakan cara menghemat air, cara menghemat listrik, dan sebagainya? Jadi konsleing itu hanya sekitar membantu siswa yang bermasalah, baik masalah belajar, sekolah, termasuk masalah pribadi.”

“Jadi kalo di sini mesti ada lah. Misalkan salah satu contoh apa ya cara menutup pintu WC kan. Kalo dia udah menyadari bahwa itu penting untuk kita semua, kan mungkin dia selalu hati-hati. Kan ada siswa yang suka membolongin pintunya, terus apa eh menggunakan itu misalkan bebas gitu. Jadi sengaja dia membuang air sebanyak-banyaknya. Ada yang melakukan pelanggaran 10% lah siswa yang seperti itu mengalami permasalahan lingkungan. Hanya kan solusinya kami setiap saat selalu mengadakan pembinaan ke siswa. Apalagi kalo kelihatan gurunya membuang sampah salah itu langsung ditegur. Ditegur terus dikasih saran atau pengarahan.”

“Itu salah satunya itu. Hukuman apa bila dia melanggar baik di lingkungan atau masalah tata tertib, dia dihukumnya seperti itu disuruh nyapu lantai, disuruh membersihkan WC. Itu masih termasuk hukuman mendidik. Ada gitu yang seperti itu, tapi jarang lah. Jadi kalo mereka yang disuruh membersihkan WC itu

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

setelah beberapa kali melanggar. Kalo sekali melanggar diberi pembinaan, yang kedua pembinaan pengarahan orang tua dikasih tahu bahwa anak ibu bapak seperti ini. Nah yang ketiga baru itu juga hasil restu orang tua. Jadi kami selalu meminta izin kepada orang tua. Ibu, anak ibu sudah melanggar 3 kali, sesuai dengan aturan sekolah, kalo sudah melanggar 3 kali itu diberikan hukuman yang sifatnya mendidik, baik disuruh nyapu, atau mengepel lantai, atau membersihkan WC. Gimana bu? Ya boleh boleh, hukum aja kalo anak saya salah gitu.”

### **Apakah ada satlannya untuk bimbingan seperti itu?**

“Ada. Satlannya ada, bukunya ada, terus eh kisi-kisinya ada, silabusnya ada. Ada dimasing-masing guru. Termasuk administrasi juga sering dinilai pak kepala. Mana adminstrasinya guru-guru yang LH? Sama seperti mata pelajaran yang lain ada nilainya ada remidinya ada, yang seperti itu.”

### **Untuk dengan OSIS sendiri bentuk kerjasamanya seperti apa pak?**

“Kalo dengan OSIS kalo eh kalo dengan OSIS kerjasamanya masih dalam hal pembinaan, sama dalam pembinaan. Hanya kalo OSIS akan dia bukan bukan orang konseling jadi tidak mempelajari psikologi. Jadi kalo guru mata pelajaran, wali kelas sama OSIS itu cara pembinaannya beda dengan BK. Jadi orang kalo guru yang lain mungkin dia eh kasar, gitu, semacam memberi nasihat.”



### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 12
Kode wawancara	: W12.11-11/I/11
Nama informan	: Sri Supriatin, S.Pd.
Tanggal wawancara	: 11 Januari 2011
Waktu	: 10.18 WIB
Tempat	: Ruang guru

**Bidang apa saja yang menjadi tanggung jawab wakil kepala sekolah bidang kultur dan lingkungan?**

“Kebersihan lingkungan, kebersihan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti peningkatan iman dan takwa misalnya, minggu ke-1 dan ke-3 setiap hari Jumat sholat Dhuha dan membaca surat Yasin dan untuk minggu ke-2 dan ke-4 olahraga. Untuk Adiwiyata saya hanya mengkoordinasikan saja.”

**Bagaimana bentuk sosialisasi Adiwiyata yang dilakukan pihak sekolah kepada siswa?**

“Pertama dalam MOPD si anak sudah diberi penjelasan tentang kebiasaan yang ada di sekolah, wali kelas juga mengingatkan dan penilaian dilakukan setiap hari kemudian setiap hari Senin diumumkan mana yang terbaik dan mana yang terkotor diberi bendera pada tiap-tiap kelas.”

**Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kebijakan Adiwiyata?**

“Apabila siswa melanggar biasanya langsung di panggil dan diberi pengarahan.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 13
Kode wawancara	: W13.6-11/I/11
Nama informan	: Mita Pitriana
Tanggal wawancara	: 11 Januari 2011
Waktu	: 12.25 WIB
Tempat	: Laboratorium IPA

### **Bagaimana bentuk pelaksanaan lomba kebersihan kelas?**

“Penilaian dilaksanakan oleh 5 orang secara bergantian. Penilaiannya diperoleh dari agenda kebersihannya, tapi yang paling unggul ya dilihat kebersihannya. Nanti di gabung dari tiap-tiap poin dan dijumlah terus dirata-rata perharinya dan dijumlah ke-5 harinya. Misalnya ada yang sama nanti dirundingkan mana yang lebih baik karena harus ada yang lebih baik. Setelah memperoleh hasilnya, setiap hari Senin diumumkan ke siswa saat upacara. Biasanya yang mengumumkan wakasek kesiswaan tapi terkadang kepala sekolah juga mengumumkan.”

### **Bagaimana bentuk pengelolaan UKS?**

“Untuk yang mengelola itu ada dari pihak guru sebagai penanggung jawab ekstra. Dan ada juga pembagian piket oleh siswa.”

### **Bagaimana bentuk kerjasama dengan pihak lain dalam memelihara kesehatan warga sekolah?**

“Kita mengadakan kerja sama dengan dokter. Dokter kesini tiap 2 minggu sekali dan itu dokternya bisa siapa saja karena kita bekerja sama dengan puskesmasnya. Biasanya kunjungan itu hari Jumat terus diganti hari Sabtu. Dan siswa juga ada yang membantu. Di sini juga ada kartu sehat untuk ke dokter. Nanti bisa dilihat siapa anak-anak yang sering masuk ke ruangan tersebut.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 14
Kode wawancara	: W14.12-12/I/11
Nama informan	: Endang Rosid
Tanggal wawancara	: 12 Januari 2011
Waktu	: 11.35 WIB
Tempat	: Ruang TU

**Bagaimana peran tata usaha (TU) dalam menyukseskan sekolah Adiwiyata?**

“Kita membantu menyukseskan program sekolah itu aja. Ikut melaksanakan kebijakan sekolah, melaksanakan tugas yang diberikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang dibebankan dan menjaga kebersihan lingkungan.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 15
Kode wawancara	: W15.13-13/I/11
Nama informan	: Dadi Herdiana, SH.
Tanggal wawancara	: 13 Januari 2011
Waktu	: 09.30 WIB
Tempat	: Ruang TU

### **Bagaimana bentuk sosialisasi Adiwiyata yang dilakukan pihak sekolah kepada komite sekolah?**

“Sosialisasinya bersih itu sehat, jadi untuk menuju mendapatkan piala itu kami tidak bertujuan untuk kesana. Yang kami pelihara adalah lingkungan hanya karena ada dana maka kita diwajibkan dan alhamdulillah mendapatkan penilaian. Awalnya sosialisasinya bersih itu sehat dan siswa dituntut untuk hidup bersih di semua tempat.”

### **Apa alasan sekolah mengikuti program Adiwiyata?**

“Jadi intinya program ya diprogramkan tapi bukan untuk mendapatkan piala karena ada penilaian itu kami mendapatkan piala. Hal itu dikarenakan kesadaran untuk hidup sehat dan membentuk fasilitas yang sehat dan mendukung dalam pembelajaran.”

### **Bagaimana peran komite sekolah dalam menyukseskan sekolah Adiwiyata?**

“Sebagai pengelola lembaga kependidikan, mendukung semua kegiatan karena komite terlibat langsung dalam menyusun kegiatan sekarang dan tahun mendatang, serta mendukung anggaran, dana, bantuan dari orang tua yang difasilitasi oleh komite. Tidak banyak yang kami lakukan, kita juga memantau dan ikut memelihara lingkungan yang dilakukan juga oleh semua pihak yang ada di sekolah. Kami punya program kerja dan fungsi, tugas pokok masing-masing kami bukan mengawasi tapi juga ikut dalam mengevaluasi dari waktu ke waktu dan selalu ada inovasi, kreatifitas dan kemajuan.”

### **Apa saja tugas komite sekolah?**

“Untuk dapat memfasilitasi aspirasi orang tua dan memfasilitasi program sekolah kepada orang tua. Pada intinya kami mendukung tapi kami juga mengaudit karena takut di satu sisi kami ada titipan dana dari orang tua. Untuk apa dan bagaimana dengan kejelasan dalam RAPBN.”

### **Apakah semua kebijakan yang direncanakan sesuai dengan tujuan?**

“Memang sesuai dengan yang direncanakan karena semua melalui perencanaan, karena menyangkut biaya. Karena semua pemeliharaan memerlukan biaya kalau tidak direncanakan apa jadinya, mau dari mana nanti anggarannya.”

### **Ada masukan mengenai Adiwiyata untuk SMP Negeri 2 Ciamis?**

“Tinggal mempertahankan dan meningkatkan karena untuk prestasi kita sudah bangga dan kita juga tidak bisa dilibatkan untuk lomba karena kita sudah mendapatkan Adiwiyata. Tapi bukan berarti kami disini enak-enak karena ini lebih berat karena kami sebagai percontohan dan dilihat oleh orang banyak.

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

Kami di sini Adiwiyata itu adalah sampingan karena tujuannya adalah membentuk suatu lingkungan yang layak di dalam lingkungan pendidikan.”

### **Bagaimana membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan PLH di sekolah?**

“Kita mengadakan kerja sama dengan dokter untuk melakukan kunjungan ke sekolah. Kita juga menyampaikan kepada orang tua untuk memelihara kesehatan anak. Di sini yang dibangun adalah silaturahmi dengan orang tua.”

### **Bagaimana peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat?**

“Kami melakukan pengawasan. Oleh kami sudah diinstruksikan boleh dagang di sini tapi tanpa pengawet dan pewarna.”

### **Bagaimana evaluasi program Adiwiyata yang dilakukan?**

“Kita kan setiap saat juga sering melihat di luar, kenapa tidak pada saat melihat diluar yang baik tidak diterapkan di sini. Dan pada akhirnya kita mengevaluasi kinerja yang lama agar lebih baik dikedepannya.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara k	: 16
Kode wawancara	: W16.14-13/I/11
Nama informan	: Irah Mairah
Tanggal wawancara	: 13 Januari 2011
Waktu	: 10.30 WIB
Tempat	: Kantin

**Bagaimana sosialisasi pelayanan makanan sehat di sekolah?**

“Ada tata tertib jualan, makanan yang dijual tidak boleh sama dan tidak membolehkan makanan yang memakai bahan pewarna, ada uang iuran 2 ribu per hari, kebersihan bagus, kemudian kalau anak-anak sudah masuk kelas di bersihkan lagi dan mengepel lantai warung.”

**Bagaimana perasaan ibu mengenai program Adiwiyata?**

“Senang. Jauh berbeda sekarang semakin rindang dan banyak tanaman.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 17
Kode wawancara	: W17.16-13/I/11
Nama informan	: Nurdin, S.Pd
Tanggal wawancara	: 13 Januari 2011
Waktu	: 12.00 WIB
Tempat	: Ruang guru

**Apa fungsi Litbang dalam program Adiwiyata?**

“Hanya pada peningkatan guru dan karyawan.”

**Bagaimana bentuk peran serta Anda?**

“Seluruh warga warga sekolah diharuskan memelihara kebersihan dan ketertiban. Kalau dalam pembelajaran diintegrasikan dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi diikutsertakan dalam pelatihan, diklat, seminar, maupun MGMP.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 18
Kode wawancara	: W18.15-13/I/11
Nama informan	: Iing Iriyana, S.Pd
Tanggal wawancara	: 13 Januari 2011
Waktu	: 12.46 WIB
Tempat	: Ruang guru

### **Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut?**

"Bila siswa melakukan pelanggaran kita ada buku poin. Setiap anak ada poin 200. Jika ada yang melanggar berarti ada poin pelanggaran dan setiap anak membawa buku tersebut. Dan apabila ada siswa yang melanggar itu kewajiban setiap guru untuk menuliskan pelanggaran yang dilakukan. 200 poin itu untuk 1 tahun. Dan buku terkadang tidak di bawa karena anak-anak sudah sadar dan jarang yang melakukan pelanggaran."

### **Apa saja jenis kegiatan yang diadakan di sekolah dengan pihak luar sekolah sebagai penyelenggara?**

"Sering ke bogor untuk mengikuti kegiatan lomba-lomba."

### **Bagaimana peran dalam kegiatan yang diadakan di sekolah?**

"Semua warga mempunyai tanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekolah. Sebagai humas kami mengadakan lomba kebersihan dan tiap senin diumumkan sebagai penilaian dan diberikan bendera hijau dan hitam."

"Kita merupakan sekolah yang *full day*, semua kegiatan sampai sore melibatkan seluruh guru dan bukan hanya program adiwiyata saja tapi juga kegiatan ekstra yaitu cara mengatur waktu."

### **Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan?**

"Dengan kegiatan keputrian (mengurus diri), menjelaskan lingkungan yang sehat itu bagaimana sehingga nanti diharapkan dengan memahami terlebih dahulu sehingga timbul kesadaran diri. Tetap melaksanakan sosialisasi dan dari hasil penilaian dapat diketahui mendapatkan nilai berapa."

### **Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan?**

"Adiwiyata itu bagian dari salah satu garapan untuk mensosialisasikan. Apabila ada tamu atau yang datang kesini diberikan informasi mengenai adiwiyata dan keunggulan adiwiyata itu sendiri."

"Begitu masuk kelas kita tidak langsung membuka pelajaran tapi dilatih kesadarannya untuk membersihkan kertas atau kotoran di ruang kelas."

### **Bagaimana membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan PLH di sekolah?**

"Kami melakukan hubungan kerjasama dengan bidang kesehatan yang dilakukan 2 kali seminggu baik untuk siswa, guru dan warga sekolah lainnya. Dan juga memanfaatkan potensi sekolah untuk bekerja sama walau hanya menyediakan uang transpot dan itu juga sebatas untuk pemeriksaan saja."



**Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah?**

“Pembelajaran sudah berbasis ICT, kalau sudah sampai tingkat produktifitas berarti peralatan lebih diutamakan.”

**Bagaimana peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat?**

“Ada bagian yang memeriksa makanan di sini. Menertibkan makanan apa yang layak dikonsumsi.”

**Bagaimana pengembangan sistem pengelolaan sampah?**

“Dipilah lagi. Di sini petugas kebersihan juga diberikan keleluasaan untuk bisa menambah nilai penghasilan. Itu seperti barang yang kita jual dikumpulkan kemudian juga digunakan untuk kerajinan-kerajinan dari bungkus plastik.”

**Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Adiwiyata?**

“Untuk kesulitan pasti ada dalam semua program karena kita merupakan sekolah yang *full day*, semua kegiatan sampai sore melibatkan seluruh guru dan bukan hanya program adiwiyata saja tapi juga kegiatan ekstra yaitu cara mengatur waktu. Yang lebih berat memang mempertahankan tapi kita buat *enjoy* aja dalam setiap kegiatan.”

**Bagaimana perasaan bapak mengenai program Adiwiyata?**

“Saya sangat bangga. Level program adiwiyata itu bukan hanya sekedar program tapi sudah bisa menghasilkan. Untuk pupuk ini pada awalnya hanya mengolah sampah yang ada di lingkungan saja tapi sehubungan bagaimana cara membuang sampah dengan memisahkan organik dengan anorganik.”

## REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 19
Kode wawancara	: W19.8-14/I/11
Nama informan	: Laisa Suyudiani Putri
Tanggal wawancara	: 14 Januari 2011
Waktu	: 09.42 WIB
Tempat	: Ruang OSIS

**Apakah pengertian dari Program Adiwiyata?**

Sekolah yang peduli dengan lingkungan, kebersihan dan keindahan.

**Apakah kamu mengetahui peraturan sekolah yang berhubungan dengan Adiwiyata?**

“Iya tahu.”

**Apa hukuman yang diberikan jika melanggar peraturan tersebut?**

“Pertama-tama siswa akan di tegur dan diberi pengarahan.”

**Apa saja kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan di sekolah dalam kaitan program Adiwiyata?**

“Membersihkan kebersihan di kelas dan diluar kelas misalnya taman kelas. Membersihkan meja dengan cara mengecat ulang meja tersebut.”

**Bagaimana bentuk sosialisasi program Adiwiyata yang dilakukan pihak sekolah?**

“Sekolah juga menerangkan apa pengertian sekolah adiwiyata, menjaga kebersihan lingkungan dengan memisahkan sampah organik dan anorganik dan pada saat upacara bendera.”

**Apa peran ketua kelas atau wakil ketua kelas dalam program Adiwiyata?**

“Tugas wakil ketua kelas ikut membantu tugas kebersihan kelas dan ikut membantu ketertiban kelas.”

**Apa fungsi dari pembagian kelas dalam program Adiwiyata?**

“Setiap pagi dibersihkan, setelah jam pelajaran selesai membersihkan papan tulis, menata meja.”

**Apa fungsi radio dalam program Adiwiyata?**

“Untuk memberikan informasi yang terbaru kepada semua siswa dan mengingatkan pentingnya kebersihan sekolah. Radio On air setiap hari 3 jam dan hari minggu libur.”

**Apakah budaya peduli lingkungan kamu terapkan di luar lingkungan sekolah?**

“Iya dibawa ke rumah. Sepatu ditempatkan pada tempatnya dan membuang sampah pada tempatnya.”

## Lampiran 1. Reduksi Wawancara

### **Bagaimana perasaan kamu mengenai program Adiwiyata?**

“Ya senang aja karena karena banyak pohon hijaunya dan enak dibuat belajar karena suasananya yang tenang.”

### REDUKSI WAWANCARA

Wawancara ke	: 20
Kode wawancara	: W20.3-17/I/11
Nama informan	: Apit Sahnia Pitria Utama
Tanggal wawancara	: 17 Januari 2011
Waktu	: 12.02 WIB
Tempat	: Ruang OSIS

**Apa peran OSIS dalam program Adiwiyata?**

“Kalo peran di-Adiwiyata paling kita membantu program sekolah. Kan kita juga punya itu punya seksinya, seksi 5. Seksi 5 programnya pada waktu MOPD kita berusaha menghijaukan sekolah dengan penanaman soka yang dibawa oleh siswa baru. Terus seksi 6 juga bikin program sendiri gitu untuk bisa memajukan program Adiwiyata yang seksi 6 itu terlibat di dalam program adiwiyata itu. Seksi 5 bertugas memasang bendera kebersihan dan koordinasi MOPD.”

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Responden	:	Guru dan siswa
Hari, tanggal	:	Sabtu, 18 Desember 2010
Waktu	:	07.45 WIB
Tempat	:	Lapangan basket
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat pengarahan siswa kelas 9
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

Seluruh siswa kelas 9 dikumpulkan di lapangan basket oleh seorang guru kemudian siswa diberi peringatan. Pertama, mengenai kelakuan siswa yang sudah tidak ada KBM maupun ujian tetapi ruang kelasnya kotor, sampah di mana-mana, Adiwiyata hanya dilambangkan saja. Kedua, siswa diminta belajar dengan baik untuk menghadapi ujian, semua hal termasuk perilaku masuk ke dalam penilaian. Berikanlah peninggalan yang membanggakan bagi SMP Negeri 2 Ciamis. Ketiga, selama beberapa hari siswa kelas 9 akan ditinggal bapak dan ibu guru beserta siswa kelas 8, oleh karena itu untuk selalu menjaga perilaku.

Dalam pengarahan beberapa kali terjadi kesalahan teknis pada microphone dan siswa sulit untuk dibariskan.

### PEDOMAN OBSERVASI

Responden	:	Seluruh guru, karyawan dan siswa
Hari, tanggal	:	Senin, 10 Januari 2011
Waktu	:	06.50 – 08.15 WIB
Tempat	:	Lapangan basket
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat upacara
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

Seluruh siswa dikumpulkan di lapangan basket untuk mengikuti upacara. Awal ada guru yang mengontrol dan memerintahkan siswa untuk berbaris. Setelah barisan cukup rapi guru mempersilakan siswa yang tidak mengenakan atribut lengkap agar keluar dari barisan dan membuat barisan baru di depan. Siswa yang tidak menggunakan atribut lengkap segera maju kedepan tanpa guru turun tangan memeriksa dan menarik siswa yang tidak lengkap. Setelah semua beres guru memberikan kepemimpinan kepada pemimpin upacara.

Upacara dimulai, barisan disiapkan oleh pemimpin upacara. Kemudian inspektur upacara (kepala sekolah) memasuki lapangan upacara. Penghormatan, pancasila, UUD 45, janji siswa, pengarahan dari kepala sekolah. Kepala s

### PEDOMAN OBSERVASI

Responden	:	Wali kelas (Cucu Ilmiati) dan siswa
Hari, tanggal	:	Senin, 10 Januari 2011
Waktu	:	06.50 – 08.15 WIB
Tempat	:	Kelas 9G
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas pada saat pengarahan wali kelas
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

1. Pengarahan dari wali kelas mengenai prestasi siswa di semester sebelumnya dan kebersihan kelas.
2. Pemilihan pengurus kelas baru. Pemilihan menggunakan kertas yang kemudian ditulis nama siswa yang dipilihnya. Pada saat pemilihan siswa bebas berkeliraran, suasana kelas ramai namun guru mendingkan saja. Guru hanya duduk di tempatnya sambil membantu siswa membacakan hasil pemilihan siswa. Sese kali ada siswa dari kelas berbeda masuk untuk mengobrol dengan siswa kelas 9G maupun dengan wali kelas walaupun hanya sekedar bersalaman. Dalam pemilihan ini terpilihnya Ari sebagai KM (ketua murid) dan Laisa sebagai wakilnya.  
# disela-sela pemilihan ada pengumuman dari sekolah melalui *sound system* kelas. Pengurus kelas mengambil agenda kelas di ruang kurikulum dan peserta pencak silat pada saat istirahat kedua berkumpul di ruang Adiwiyata.
3. Sambutan KM dan wakil KM baru. Keduanya mengucapkan terima kasih atas terpilihnya mereka menjadi pengurus baru. Mereka menyampaikan program kelas yaitu pengarahan agar siswa kelas 9G untuk lebih disiplin dari sebelumnya, mengikuti tata tertib sekolah, taat pada guru, meningkatkan motivasi belajar, dan berjuang untuk meraih prestasi. Kemudian ada masukan dari siswa lainnya agar KM langgeng, tidak sombong dan tetap kompak.
4. Penetapan KM dan wakil KM oleh wali kelas, ditandai dengan berjabat tangan antara KM dengan wakil KM.

## Lampiran 2. Observasi Aktivitas Subjek

5. KM keluar kelas mengambil agenda kelas di ruang kurikulum kemudian diserahkan kepada wali kelas. Wali kelas mengisinya dan mengabsen siswa. Buku yang dipegang wali kelas yaitu tata tertib siswa, absensi kelas, dan agenda kelas.
6. Wakil KM memimpin:
  - a. Pemilihan pengurus kelas lainnya
  - b. Pemilihan jadwal piket. Pada awalnya jadwal piket dipilih secara bebas berdasarkan keinginan siswa lainnya, namun karena beberapa siswa merasa kurang adil dan tidak mau piket dengan orang-orang tertentu maka dibuatlah piket berdasarkan presensi kelas,
  - c. Uang kas yang disepakati Rp 1.000 per minggu dan mulai dibayarkan minggu itu juga.
  - d. Pembacaan jadwal mata pelajaran oleh salah satu siswa.



### PEDOMAN OBSERVASI

Responden	:	Siswa dan petugas lomba kebersihan kelas
Hari, tanggal	:	Selasa, 11 Januari 2011
Waktu	:	11.30 – 12.05 WIB
Tempat	:	Seluruh ruang kelas (7A-G, 8A-G, 9A-G)
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas penilaian kebersihan kelas
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan

Peneliti mengikuti ibu Mita untuk melakukan penilaian kebersihan di seluruh kelas. Kelas yang dikunjungi berurutan mulai dari kelas 7A hingga 9G. Penilaian meliputi kebersihan kelas, kelengkapan kelas, absensi dan agenda kelas. Selama proses penilaian bu Mita menanyakan kelengkapan kelas seperti ember dan sapu kemudian piket kelas, selain itu memberi nasihat pada siswa agar tidak membuang sampah sembarangan, menyuruh agar bersiap-siap sholat dzuhur. Bu Mita berkeliling kelas dan memperhatikan teras dengan sesekali bertanya, memberi nasihat dan mengobrol dengan siswa.

Penilaian dilakukan pada saat istirahat kedua. Pada saat penilaian dilakukan terlihat siswa ada yang menyapu, membersihkan papan tulis, bermain komputer, makan dan bersiap untuk sholat.

### PEDOMAN OBSERVASI

Responden	:	Siswa
Hari, tanggal	:	Selasa, 11 Januari 2011
Waktu	:	11.30 – 12.30 WIB
Tempat	:	Lingkungan sekolah (lapangan basket, teras kelas, kelas)
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat istirahat kedua
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

Pada saat istirahat kedua semua pedagang di luar sekolah dimasukkan ke dalam lingkungan sekolah (lapangan basket). Mereka diijinkan berjualan di dalam sekolah. Aktivitas penjualan seperti pasar tumpah. Beberapa siswa membeli makanan dari para pedagang tersebut. Beberapa siswa duduk di lantai teras kelas. Beberapa siswa berkeliaran hanya dengan sandal bahkan tanpa alas kaki. Ada siswa makan di kelas dan di luar kelas. Beberapa bersiap untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid, namun ada beberapa siswa yang menggunakan kelasnya untuk shalat Dzuhur. Ada pula siswa yang browsing atau sekedar bermain game menggunakan fasilitas komputer sekolah maupun dengan laptop yang dibawanya. Sisa bungkus makanan oleh siswa dibuang ke tempat sampah sesuai dengan jenisnya.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Responden	:	Siswa dan pembantu pelaksana
Hari, tanggal	:	Selasa, 11 Januari 2011
Waktu	:	13.00 – 08.15 WIB
Tempat	:	Lingkungan sekolah
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat pulang sekolah
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

Pada saat pulang sekolah siswa langsung pulang, namun ada juga yang masih tetap bertahan untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Ada siswa yang piket membersihkan kelasnya. Tempat sampah di tiap kelas mulai dibersihkan oleh pembantu pelaksana sekolah kemudian menyortir sampah tersebut. Beberapa guru pulang beberapa tetap bertahan di sekolah untuk memberikan tambahan pelajaran ataupun untuk kegiatan ekstra kurikuler.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Responden	:	Siswa, wali kelas, guru, karyawan
Hari, tanggal	:	Jum'at, 14 Januari 2011
Waktu	:	06.50 – 08.15 WIB
Tempat	:	Lingkungan sekolah
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat Jum'at bersih
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

Seluruh siswa dibantu wali kelas membersihkan ruang kelasnya masing-masing. Siswa membagi tugas dalam membersihkan kelas. Ada yang membersihkan lantai, jendela, meja, kursi, papan tulis kelas dan taman kelas.

Guru dan karyawan membersihkan ruang kerjanya masing-masing. Ada guru yang membantu siswa membersihkan ruangan-ruangan umum (masjid, ruang multimedia) dan ruangan ekstrakurikuler (radio, OSIS, pramuka).

### PEDOMAN OBSERVASI

Responden	:	PLH
Nama	:	Ridwan dan siswa kelas 9F
Hari, tanggal	:	Jum'at, 14 Januari 2011
Waktu	:	08.00 – 08.15 WIB
Tempat	:	Ruang kelas 9F
Tujuan	:	Mengetahui aktivitas yang dilakukan pada saat pelajaran PLH
Aspek yang diobservasi	:	Seluruh kegiatan, perilaku dan ucapan yang terlontar

1. Berdoa.
2. Merefleksi nilai pada semester sebelumnya.
3. Wali kelas datang menyerahkan taplak meja.
4. Guru menyiapkan materi dengan layar monitor (LCD), selama guru menyiapkan materi siswa mengobrol.
5. Materi diawali dengan pemutaran film animasi yang diputar sebanyak 2 kali. Guru menanyakan apa maksud dari film tersebut, apa yang dapat dikemukakan dari film animasi tersebut. Guru melempar pertanyaan tersebut kepada siswa mempersilakan siswa menjawab, beberapa juga ditunjuk oleh guru. Setelah dirasa cukup puas dengan jawaban siswa, guru menarik kesimpulan.
6. Materi PLH kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan teknologi yang ramah lingkungan dengan menggunakan power point dengan judul power point “menerapkan fungsi teknologi dalam pengelolaan lingkungan hidup”, menjelaskan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, mulai memasuki materi namun hanya sampai definisi sehingga dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.
7. Ada petugas masuk mengabsen guru dan meminta tanda tangan guru.
8. Mengucapkan salam.
9. Mengisi agenda kelas.

## Lampiran 2. Observasi Aktivitas Subjek

Suasana kelas kondusif, siswa mendengarkan dengan baik, lampu dimatikan, kipas angin menyala.

Penyampaian materi dengan LCD, ceramah, melempar pertanyaan dengan menunjuk siswa, berkeliling kelas, sesekali duduk, mengatur materi dengan komputer, selama materi dijelaskan siswa memperhatikan dengan baik dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 1
Aspek	: Taman
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan taman
Tanggal observasi	: 16 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Taman sekolah berada di seluruh sudut sekolah. Semua lahan terbuka maupun di lahan-lahan terbatas terdapat taman atau tanaman baik ditanam di dalam tanah, pot besar, pot kecil, maupun dalam pot yang digantung di sekitar ruangan sekolah. Tanaman yang ditanam berupa tanaman hias maupun tanaman langka. Masing-masing tanaman terdapat label nama tanaman. Kondisi taman subur, rapi dan bersih. Tidak ada gulma yang tumbuh. Masing-masing kelas memiliki tamannya sendiri. Taman kelas ini terletak di dekat kelas masing-masing. Masing-masing taman kelas ini terdapat papan nama sesuai dengan pemilik kelas. Di beberapa tempat terdapat kolam ikan yang berisi ikan emas, gurameh, lele dan nila. Kolam ikan ini berjumlah tiga buah yang tersebar dalam dua tempat. Ikan yang hidup di kolam pun terlihat sehat dan besar-besar.

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ke	: 2
Aspek	: Keadaan ruang Adiwiyata
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan ruang Adiwiyata
Tanggal observasi	: 16 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Ruang Adiwiyata yang diperuntukkan bagi tim Adiwiyata ini memiliki satu ruangan. Di dalam ruangan ini terdapat empat buah meja kerja, satu buah komputer, sebuah kipas angin, dan lemari berisi buku-buku mengenai PLH dan karya-karya siswa. Dindingnya dipenuhi dengan gambar Garuda, foto Presiden dan Wakil Presiden, foto-foto lingkungan sekolah, piagam penghargaan Adiwiyata, struktur organisasi Adiwiyata dan struktur organisasi SMP 2 Negeri Ciamis. Poster Adiwiyata tak luput menghiasi ruangan ini. Tanaman kecil, sapu dan *cikrak* juga disediakan. Kondisi ruangan bersih, pencahayaan cukup dan sirkulasi udara baik walaupun penataan barang-barang kurang rapi. Di teras ruangan adiwiyata ini terdapat sofa dan langsung menghadap taman. Di atas pintu ruang Adiwiyata terdapat tulisan Rusa Cervus Timorensis dan Ruang Adiwiyata.



### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 3
Aspek	: Tempat penyemaian
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan tempat penyemaian
Tanggal observasi	: 16 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Tempat penyemaian berada di sebelah ruang pembuatan kompos. Tempat penyemaian ini tidak berdinding bata melainkan dikelilingi oleh teralis besi. Atapnya berasal dari jaring-jaring. Letaknya berada di lahan yang sempit namun pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Tempat penyemaian ini memiliki berbagai jenis tanaman yang dengan mudah diperoleh maupun tanaman langka. Ada tanaman yang berukuran besar maupun kecil. Semua tanaman ditanam dalam pot maupun polibeg dari plastik. Masing-masing tanaman dilabeli sesuai dengan namanya. Kondisi tanaman baik dan subur

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 4
Aspek	: Tempat pembuatan kompos
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan tempat pembuatan kompos
Tanggal observasi	: 16 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Tempat pembuatan kompos terletak di samping tempat penyemaian. Tempat pembuatan kompos terdiri dari 4 ruangan. Ruangan pertama adalah gudang penyimpan alat-alat pembuatan kompos seperti alat pencacah daun, cangkul, sekop, selang, bakteri fermentasi, biopori serta sebagai penyimpan alat lainnya. Ruangan kedua, ketiga dan keempat hanya dibatasi dinding setinggi 2 meter dan 1,5 meter. Ketiga ruangan ini berfungsi untuk mengolah kompos. Kondisi dua ruang dalam keadaan kosong. Hanya ruang ketiga yaitu ruang tempat pengelolaan akhir kompos yang terisi dan belum dikemas. Kondisi ruangan terlihat kurang rapi.

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ke	: 5
Aspek	: Ruang guru
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan ruang guru
Tanggal observasi	: 17 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Ruang guru merupakan ruangan yang cukup luas, bersih, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Di dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, kursi dan meja tamu, hasil karya siswa, media pembelajaran, dokumen serta barang-barang milik pribadi guru, televisi, jam dinding, kipas angin, cermin, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, *soundsystem* dan beberapa buah gamelan, tanaman dalam pot kecil serta tanaman plastik, tempat pembuatan minum atau *pantry*, *westafel*. Ruang guru tidak rapi karena banyak barang yang ditumpuk begitu saja. Di atas pintu ruang guru terdapat nama ruang atau tulisan “Ruang Guru”, “Sagu Metrokilon Sagu”, dan “Guru Siap Melayani Peserta Didik Setiap Saat”.

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ke	: 6
Aspek	: Kamar mandi/WC
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan kamar mandi/WC
Tanggal observasi	: 17 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

SMP Negeri 2 Ciamis memiliki sepuluh buah kamar mandi/WC yang terdiri dari dua kamar mandi/WC guru dan delapan kamar mandi/WC siswa. Untuk kamar mandi/WC guru terdiri dari kamar mandi pria dan wanita. Lokasinya berada di sekitar ruang guru dan TU. Kondisi kamar mandi ini cukup bersih dan tidak berbau *pesing* namun kurang pencahayaan. Terdapat slogan yang ditempel pada pintu kamar mandi. Slogan ini bertuliskan hemat air.

Kamar mandi/WC siswa terdiri dari empat WC pria dan empat WC wanita. Kondisi WC cukup bersih dan tidak berbau *pesing*, pencahayaan dan sirkulasi udara baik. Di pintu dan tembok WC terdapat slogan hemat air dan himbauan agar selalu menjaga kebersihan dan keindahan. Papan nama toilet/ WC berada di luar ruang dan terdapat tulisan Beleang Cophuraignita. Di sisi pintu masuk toilet terdapat lap dan wastafel yang berfungsi dengan baik.

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ke	: 7
Aspek	: Terapi ikan
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan tempat terapi ikan
Tanggal observasi	: 6 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Tempat terapi ikan berada di belakang kelas 8F dan 8G, menggunakan lahan sempit namun memanjang. Tempat terapi ikan ini berisi ikan kecil-kecil berukuran sekitar jari kelingking. Sistem pengairan menggunakan sistem daur ulang, menggunakan batuan alam dan arang untuk menjernihkan air. Di sekitarnya terdapat tanaman yang ditanam di dalam pot, kursi, kotak uang bertuliskan "TERAPI IKAN Rp 2000,-/1 jam, dan beberapa slogan bertuliskan "*fish reflectiont makes us healthy*. refleksi ikan membuat kita sehat".

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ke	: 8
Aspek	: UKS
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan UKS
Tanggal observasi	: 18 Desember 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

UKS berada di samping laboratorium IPA. Kondisi UKS bersih dan rapi dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Di dalam UKS terdapat dua buah kasur beserta selimut dan bantal, sebuah kursi panjang, enam buah kursi ukuran sedang, sebuah wastafel dengan sabun dan lap, sebuah meja tulis dengan rak administrasi, sebuah lemari dengan isi berupa selimut, obat-obatan, boneka praktik, dan sebagainya, kotak obat, rak berisi gelas dan piring, serta alat kebersihan seperti sapu dan ember. Selain itu ada banyak poster kesehatan, papan pelaksanaan UKS, instruksi kerja, sertifikat penghargaan dari PMI, surat kerjasama dan trias UKS. Di pintu masuk UKS terdapat papan nama *health room* dan papan bertuliskan kenari utan.

**PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 9
Aspek	: Kantin
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan kantin
Tanggal observasi	: 13 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Kantin berada di sisi paling belakang gedung sekolah. Kantin ini berjumlah enam buah. Kondisi kantin bersih dan rapi, pencahayaan bagus. Di kantin sekolah ini terdapat tata tertib pedagang, dan wastafel. Selain itu setiap kantin memiliki menu masakan yang berbeda dan diberi label pada kantinnya. Satu kompleks kantin tersebut terdapat label nama Bekantan Nasalis Cavartus.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 10
Aspek	: Ruang BK
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan ruang BK
Tanggal observasi	: 13 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Ruang BK berada di sisi paling pinggir sekolah bersama dengan ruang OSIS, radio sekolah dan pramuka. Keadaan ruang BK cukup bersih. Pencahayaan berasal dari lampu yang selalu dinyalakan karena cahaya matahari yang masuk tak banyak. Di dalamnya terdapat kursi tamu dan beberapa meja guru. Hanya terdapat satu ruangan konseling individu yang dibatasi dengan gorden. Tidak terdapat ruang konseling kelompok.



**PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 11
Aspek	: Ruang TU
Tujuan dokumentasi	: Untuk mengetahui keadaan ruang TU
Tanggal observasi	: 14 Januari 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Ruang TU terletak di sebelah ruang guru. Ruangan ini terdiri dari tiga buah ruangan yaitu ruang staf, ruang kepala sekolah dan ruang penyimpanan. Di ruangan ini terdapat beberapa meja kerja karyawan, beberapa unit komputer, sofa atau kursi tamu, lemari penyimpanan, cermin dan wastafel, piagam MoU anantara SMP Negeri 2 Ciamis dengan SMK Putrajaya Presint 14(1) Malaysia, piala, piagam penghargaan, foto Presiden dan Wakil Presiden serta Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat. Kondisi ruangan bersih dan memiliki pencahayaan yang bagus, namun bising karena berada di sisi depan sekolah dan berada dekat dengan jalan raya.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 12
Aspek	: Masjid
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan masjid
Tanggal observasi	: 14 Januari 2010
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Masjid Al Barokah berada di dalam kawasan sekolah. Posisi masjid berada di lantai dua dengan posisi tempat wudhu berada di lantai satu yang dipisahkan antara tempat wudhu putra dan putri. Kondisi tempat wudhu terdapat warna menguning pada tembok dalam. Tempat sholat yang berada di lantai dua terdapat karpet yang melapisi lantai masjid. Di dinding tempat sholat terdapat ornamen-ornamen yang berasal dari tulisan Arab, jadwal piket masjid dan jadwal piket muadzin, slogan dalam bahasa sunda, serta jadwal sholat untuk wilayah Ciamis. Di sana terdapat pula sebuah lemari penyimpanan mukenah dan sebuah lemari penyimpanan Al Quran, serta mimbar. Pada tembok luar masjid terlihat ajakan untuk memelihara kebersihan karena bersih itu sehat dan indah serta ajakan untuk sholat tepat waktu.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 13
Aspek	: Ruang kelas
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan ruang kelas
Tanggal observasi	: 15 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

SMP Negeri 2 Ciamis memiliki ruang kelas berjumlah 21 ruangan. Ruangan ini dibagi menjadi tiga yaitu ruang kelas VII, ruang kelas VIII dan ruang kelas IX. Ada tiga macam lantai dalam keseluruhan kelas yaitu lantai tegel, lantai keramik dan lantai karpet. Walaupun lantai kelas berbeda namun kondisi ruangan seluruhnya bersih dan memiliki pencahayaan bagus. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, kipas angin, LCD, CCTV, dua buah unit komputer, alat kebersihan dan buku administrasi kelas. Di dinding ruang kelas terdapat tata tertib dan tatakrama kehidupan sosial sekolah, jadwal piket, poster dan slogan. Di luar atau halaman ruang kelas terdapat tiga buah tempat sampah yaitu tempat sampah organik, tempat sampah anorganik dan tempat sampah 3B (Bahan Beracun Berbahaya) serta terdapat pula wastafel dan taman. Pada ruang kelas yang menggunakan karpet disediakan pula rak penyimpanan sepatu di luar ruang kelas.

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 14
Aspek	: Perpustakaan
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan perpustakaan
Tanggal observasi	: 14 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Perpustakaan sekolah terdapat di belakang ruang kelas VII E dan VII F serta berada di samping laboratorium komputer. Perpustakaan terdiri dari dua buah ruangan yaitu ruang utama dan ruang penyimpanan. Di ruang utama terdapat rak buku yang berisi ribuan koleksi buku, enam unit komputer, dan meja kerja serta slogan dan peraturan perpustakaan. Di ruang penyimpanan terdapat buku-buku yang ditumpuk begitu saja, rak sepatu, lemari penyimpanan dan meja kerja. Kondisi perpustakaan sangat bersih dan memiliki pencahayaan yang bagus. Di halaman perpustakaan terdapat westafel, rak penyimpanan sepatu, dan slogan.

**PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi ke	: 14
Aspek	: Ruang multimedia
Tujuan observasi	: Untuk mengetahui keadaan multimedia
Tanggal observasi	: 14 Januari 2011
Alat pencatat	: Catatan lapangan

Ruang multimedia yang berada di samping masjid memiliki 25 meja dan kursi, 25 unit komputer dan 1 lemari penyimpanan. Dinding ruangan terdapat slogan dan peraturan penggunaan ruang multimedia. Lantai ruangan dilapisi karpet. Kondisi ruangan bersih dan memiliki pencahayaan bagus. Di luar ruangan terdapat tempat sampah organik, anorganik dan 3B (Bahan Berbahaya dan Beracun).

#### Lampiran 4. Dokumen Foto

### 1. Kegiatan subjek di dalam kelas

#### a. Jam istirahat



Gambar 1. Penggunaan waktu istirahat di dalam kelas

#### b. Jam pulang sekolah



Gambar 2. Pulang sekolah

**2. Kegiatan subjek di luar kelas**

**a. Jam istirahat**



Gambar 3. Istirahat di luar kelas

**b. Jam pulang sekolah**





Lampiran 4. Dokumen Foto

Gambar 4. Ekstra kurikuler bola basket

c. Upacara

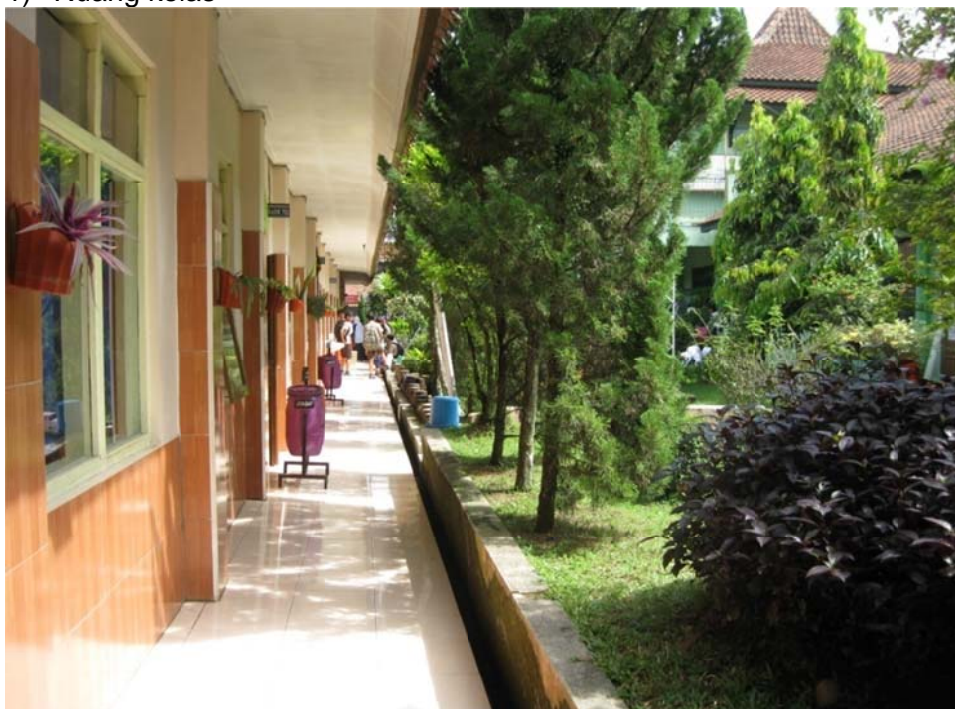


Gambar 5. Upacara bendera

3. Keadaan sekolah

a. Ruang belajar

1) Ruang kelas



Gambar 6. Halaman ruang kelas



#### Lampiran 4. Dokumen Foto



Gambar 7. Kondisi ruang kelas

#### 2) Perpustakaan



Gambar 8. Perpustakaan

Lampiran 4. Dokumen Foto



Gambar 9. Aktivitas di perpustakaan

3) Laboratorium IPA



Gambar 10. Laboratorium IPA



Lampiran 4. Dokumen Foto

4) Multimedia



Gambar 11. Ruang multimedia

b. Ruang kantor  
1) Kepala sekolah



Gambar 12. Ruang kepala sekolah

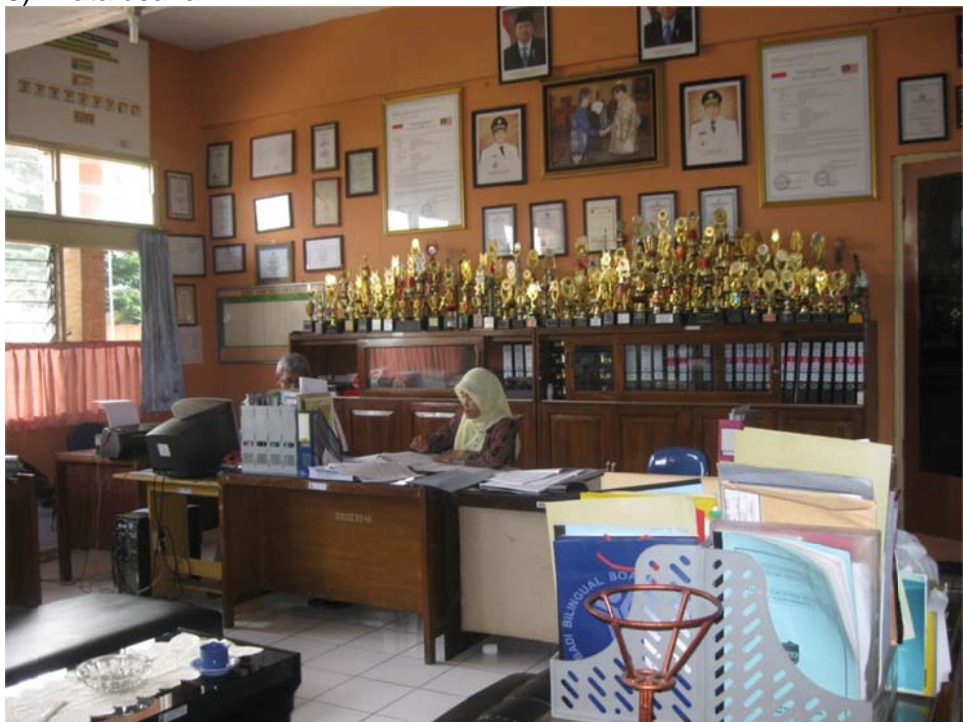
#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### 2) Guru



Gambar 13. Ruang guru

##### 3) Tata usaha



Gambar 14. Ruang tata usaha

#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### 4) Kurikulum



Gambar 15. Ruang kurikulum

##### c. Ruang penunjang

##### 1) WC guru



Gambar 16. WC guru



Lampiran 4. Dokumen Foto

2) BK



Gambar 17. Ruang BK



Gambar 18. Kondisi di dalam ruang BK

3) UKS



Gambar 19. UKS



Gambar 20. Aktivitas di UKS

#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### 4) OSIS



Gambar 21. Ruang OSIS

##### 5) Ruang adiwiyata



Gambar 22. Ruang adiwiyata



6) Ibadah



Gambar 23. Halaman depan masjid Al Barokah



Gambar 24. Bagian dalam masjid Al Barokah

Lampiran 4. Dokumen Foto

7) Koperasi



Gambar 25. Koperasi siswa



Gambar 26. Distro mini



#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### 8) Kantin



Gambar 27. Aktivitas jual beli di kantin

##### 9) Tempat parkir motor



Gambar 28. Parkir motor

#### Lampiran 4. Dokumen Foto

4. Adiwiyata
  - a. Penghargaan Adiwiyata



Gambar 29. Sertifikat penghargaan Adiwiyata  
"Sekolah Adiwiyata Mandiri 2009"

- b. Piala Adiwiyata



Gambar 30. Piala Adiwiyata dan trofi lainnya



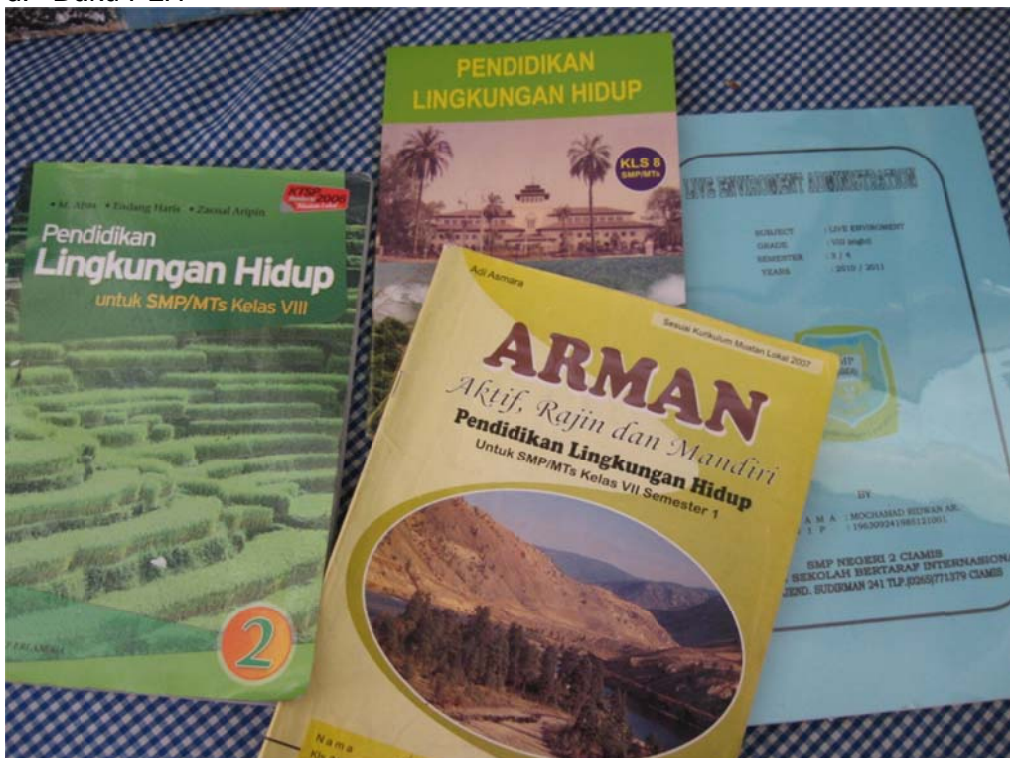
#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### c. Penggunaan nama hewan/ tanaman langka untuk nama ruangan



Gambar 31. Penggunaan nama hewan/ tanaman langka untuk nama ruangan

##### d. Buku PLH



Gambar 32. Modul, LKS dan silabus PLH

#### Lampiran 4. Dokumen Foto

##### e. Karya siswa



Gambar 33. Karya siswa dari barang bekas

##### 5. Wawancara



Gambar 34. Wawancara





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094

Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : *6868* /H34.11/ PL / 2010  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi

19 Agustus 2010

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ciamis  
Jln. Jendral Sudirman No. 241, Sindangrasa, Ciamis Jawa Barat.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Khairi Bintani  
NIM : 06104241004  
Sem/Jurusan/Prodi : IX / PPB / BK

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi / pencarian data tentang : Pelaksanaan Program Adiwiyata untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi Dengan dosen pengampu Dr. Muhammad Nur Wangid dan Farida Harahap, M.Si

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi / lembaga yang Bapak/Ibu pimpin  
Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
d.b. Kasubag Umum dan Perlengkapan  
  
Supaya, S.Pd.  
NIP. 19600506 198203 1 004

Tembusan :  
Kajur PPB / BK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295.344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: humas\_tipa@uny.ac.id Home Page: http://tipa.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 82-31/H34.11/PL/2010  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala kesbanglinmas Prov. DIY  
Jl. Jendral Sudirman 5  
Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Khairi Bintani  
NIM : 06104241004  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/PPB  
Alamat : Jl. Tambangan RT 01/ RW II Patikraja, Kec.Patikraja, Banyumas, Jateng

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMP Negeri 2 Ciamis Jabar  
Subyek : Warga SMP Negeri 2 Ciamis  
Obyek : Peranan warga sekolah dalam menyuskan sekolah adiwiyata  
Waktu : November 2010- Januari 2011  
Judul : Peranan warga sekolah dalam menyuskan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (sekolah adiwiyata) di SMP Negeri 2 Ciamis

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 November 2010  
  
Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.  
NIP. 195502051981031004

Tembusan Yth :  
1. Rektor UNY (sebagai laporan)  
2. Pembantu Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPB FIP  
4. Kasubbag Pendidikan FIP  
5. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )**

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551137, Fax (0274) 519441

Yogyakarta, 25 November 2010

Nomor : 074 /0687/ Kesbang / 2010  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Barat  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Daerah  
Provinsi Jawa Barat  
di

**B A N D U N G**

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;  
Nomor : 8231/H34.11/PL/2010  
Tanggal : 25 November 2010  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan Penelitian dengan judul :

**" PERANAN WARGA SEKOLAH DALAM MENYUKSESKAN SEKOLAH  
PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN SEKOLAH (SEKOLAH  
ADIWIYATA) DI SMP NEGERI 2 CIAMIS "**

kepada :

Nama : KHAIRI BINTANI  
N I M : 06104241004  
Prodi : Bimbingan dan Konseling/ PPB  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Ciamis Jabar  
Waktu Penelitian : November 2010 s.d. Januari 2011

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY

Sekretaris



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
- ③ Yang bersangkutan .



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT  
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH**

Jalan Supratman No. 44 Telp. 720674 – 7106286

**B A N D U N G**

Kode Pos 40121

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/3012/MHS/HAL

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Daerah Provinsi Jawa Barat.**

Berdasarkan surat dari : Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY  
Nomor.074/0687/Kesbang/2010 tanggal. 25 November 2010.

Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	<b>KHAIRI BINTANI</b>
b.	Tempat/tgl lahir	:	Kuala Kapuas, 5 September 1988
c.	Agama	:	Islam
d.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
e.	Alamat	:	Jl.Tambangan RT.01/02 Palikraja Kec.Palikraja Kab.Banyumas
f.	Peserta	:	-
g.	Maksud	:	Penelitian
h.	Untuk Keperluan	:	Judul Penelitian " Peranan Warga Sekolah Dalam Menyukkseskan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Sekolah ( Sekolah Adiwiyata ) di SMP Negeri 2 Ciamis "
i.	Lokasi	:	Kabupaten Ciamis
j.	Lembaga/Instansi Yang Dituju	:	SMP N 2 Ciamis

2. Schubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai tanggal, **30 Januari 2011**

Bandung, 01 Desember 2010

**A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH  
PROVINSI JAWA BARAT**

Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga,  
**Drs. H. KARYONO, M.Si.**  
NIP. 19600915 198103 1007



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIAMIS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 2 CIAMIS**  
**SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL**  
**Jalan Jend. Sudirman 241 Tlp. 771379 Ciamis - 46215**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No. : 070/025 /SMP.02/2011

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: DR. Agus Sumantri, M.Pd
NIP	: 196326061983031008
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 2 Ciamis

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: KHAIRI BINTANI
Nomor Pokok Mahasiswa	: 06104241004
Tempat dan tanggal lahir	: Kuala Kapuas, 5 September 1988
Program Studi	: Sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Menurut data yang ada pada kami yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami dengan judul **“Peranan Warga Sekolah dalam Menyukkseskan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Sekolah Adiwiyata) di SMP Negeri 2 Ciamis”** terhitung mulai tanggal 8 Desember 2011 s.d. tanggal 17 Januari 2011.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan seperlunya.



Ciamis, 13 Januari 2011  
Kepala,

DR. Agus Sumantri .M.Pd  
Pangkat : Pembina Tk. I( IV/b)  
NIP 196306261984031008